SKRIPSI

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL *SKILLS* SISWA SMK KARYA WIYATA PUNGGUR

Oleh:

AMIROTUL AMJAD

NPM: 1601010226

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

T.A 1442H /2021 M

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL *SKILLS* SISWA SMK KARYA WIYATA PUNGGUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AMIROTUL AMJAD

NPM. 1601010226

Pembimbing 1 : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Pembimbing 2 : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H /2021 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Amirotul Amjad
NPM : 1601010226
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL SKILS SISWA SMK KARYA WIYATA PUNGGUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 25 Oktober 2020

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL SKILS SISWA SMK KARYA WIYATA PUNGGUR
Nama	: Amirotul Amjad
NPM	: 1601010226
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Oktober 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Zuhairi, M.Pd	**Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA**
NIP. 19620612 198903 1 006	NIP. 19721112 200003 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0225/In.28-1/D/PP.00-3/01/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL SKILLS SISWA SMK KARYA WIYATA PUNGGUR. Disusun oleh: Amirotul Amjad, NPM. 1601010226, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/30 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Zuhairi, M.Pd	)
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA.	)
Penguji II	: Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA	)
Sekretaris	: Endah Wulantina, M.Pd	)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL *SKILLS* SISWA SMK KARYA WIYATA PUNGGUR

Oleh:
AMIROTUL AMJAD

Kegiatan ekstrakurikuler Rohis merupakan kegiatan non akademik di laksanakan di luar jam mata pelajaran yang diikuti siswa untuk mengembangkan bakat dan minat secara maksimal baik teori kognitif, afeaktif dan psikomotorik, sehingga social skills dapat tercover melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini. Social skills atau keterampilan social ini sangat diperlukan siswa dalam berkomunikasi, interaksi secara cakap, mengelola informasi dan menyampaikan informasi dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap perkembangan social skills siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh kegiatan ekstarakuriluler Rohis terhadap perkembangan social skills SMK Karya Wiyata Punggur.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisioner). Angket peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis dan social *skills.* Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh validitas instrument yaitu dengan rumus *pearson product moment* dan untuk memperoleh reliabilitas instrument yaitu dengan rumus *spearmana brown.* Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan social *skills* siswa yaitu menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebelum menggunakan rumus ini, persyaratan analisis yang harus terpenuhi yaitu uji normalitas dan linieritas. Untuk mengukur seberapa besar hubungan 2 variabel digunakan rumus Koefisien Determinasi.

Berdasarkan hasil dari perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,505 maka tingkat hubungan antara ekstrakurikuler Rohis dengan social *skills* termasuk kategori korelasi tergolong sedang.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefesien determinasi, ekstrakurikuler Rohis mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 25,5% dalam mempengaruhi perkembangan social *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Kemudian, 74,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kata kunci: kegiatan ekstrakurikuler rohis, keterampilan sosial, siswa

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama	: Amirotul Amjad
Npm	: 1601010226
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang menyatakan

Amirotul Amjad

Npm. 1601010226

MOTTO

. . . إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah Tidak akan mengubah Keadaan Sesuatu Kaum Sebelum Mereka Mengubah Keadaan Mereka Sendiri (QS. Ar-Rad [13]: 11)[1]

[1] QS. Ar-R*ad [13:]11*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Ghufron dan Ibunda Umi Purwanti yang senantiasa berdoa, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Zuhairi, M.P.d dan Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Kakak M. Luthfi Al-An Shory dan adik Syafana Maulida Fitria tersayang yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat adk LKK 2016, sahabat halu PAI A yang selalu memberikan dukungan serta masukan yang sangat baik untuk peneliti.
5. Kepala Sekolah, guru, dan siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis SMK Karya Wiyata Punggur.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia serta nikmat yang banyak kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang yaitu Islam.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M. Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M. Pd. I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Zuhairi, M. Pd dan Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada kepala SMK Karya Wiyata Punggur, Widianto, S.T.,M.M. Pembina Ekstrakurikuler Rohis, Ibu Chobibatul Islamiyah, S.Ag yang telah membantu Penulis dalam melakukan penelitian. Tak lupa pula, teruntuk ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendukung dan mendo'akan Penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 1 November 2020

Penulis

Amirotul Amjad

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**

HALAMAN MOTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

F. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI **9**

A. Perkembangan Sosial *Skills* 9

1. Pengertian Perkembangan Sosial *Skills* 9

2. Ruang Lingkup Sosial *Skills* 10
3. Dimensi Sosial *Skills* 11
4. Ciri-Ciri Sosial *Skills* 12
5. Faktor-Faktor Sosial *Skills* 13
6. Indikator dari Sosial *Skills* 14
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis 15
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis 15
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis 16
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis 17
4. Faktor Penunjang Keberhasilan Ekstrakurikuler Rohis 20
5. Faktor yang Mempengaruhi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis 22
6. Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis 24
C. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial *Skills* Siswa 25
D. Kerangka konseptual 26
E. Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 28
A. Rancangan Penelitian 28
B. Definisi Operasional Variabel 29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 31
D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Instrumen Penelitian 34
F. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 40
1. Profil SMK Karya Wiyata Punggur 40
a. Sejarah berdirinya SMK Karya Wiyata Punggur 40
b. Identitas Sekolah SMK Karya Wiyata Punggur 41
c. Lokasi SMK Karya Wiyata Punggur 42
d. Visi, Misi dan Tujuan SMK Karya Wiyata Punggur 43

e. Struktur Organisasi SMK Karya Wiyata Punggur 44
f. Keadaan Guru Dan Pegawai SMK Karya Wiyata Punggur 45
g. Keadaan Peserta Didik 47
h. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Karya Wiyata Punggur 47
2. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Rohis 48
a. Sejarah Berdirinya Rohis 48
b. Visi, Misi dan Tujuan Rohis 48
c. Struktur Kepengurusan Rohis 49
d. Data Anggota Rohis 50
e. Program Kerja Rohis 51
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 51
1. Data tentang Sosial *Skills* 51
2. Data tentang Ekstrakurikuler Rohis 53
3. Uji Asumsi Klasik 55
C. Pembahasan 59
BAB V PENUTUP 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 66
RIWAYAT HIDUP 107

DAFTAR TABEL

2. 1 Kurikulum atau Materi *Halaqah* 18
3. 1 Skor Alternative Jawaban 35
3.2 Kisi-Kisi Yang Digunakan Untuk Memperoleh Data Penelitian 35
4.1 Data Pendidik Dan Pegawai SMK Karya Wiyata Punggur 45
4.2 Data Peserta Didik SMK Karya Wiyata Punggur 47
4.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Karya Wiyata Punggur 47
4.4 Struktur Kepengurusan Rohis 49
4.5 Data Anggota Rohis 50
4.6 Program Kerja Rohis 51
4.7 Skor Hasil Angket Ekstrakurikuler Rohis 52
4.8 Skor Hasil Angket Perkembangan Sosial *Skills* 54
4.9 Hasil Analisis Uji Normalitas 55
4.10 Hasil Analisis Uji Linieritas 56
4.11 Hasil Analisis Uji Korelasi Pearson 57
4.12 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 58

DAFTAR GAMBAR

4.1 Denah lokasi SMK Karya Wiyata Punggur 42
4.2 Struktur Organisasi SMK Karya Wiyata Punggur 44

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra *Survey* 67
Surat Balasan Izin Pra *Survey* 68
Surat Bimbingan Skripsi 69
Surat Tugas *Research* 70
Surat Izin *Research* 71
Surat Balasan Izin *Research* 72
Surat Keterangan Bebas Pustaka 73
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan 74
Alat Pengumpul Data 75
Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas 80
Hasil Analisis Butir Soal 93
Nilai-Nilai r tabel Product Moment 96
Kartu Konsultasi Bimbingan 97
Dokumentasi 105
Daftar Riwayat Hidup 107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan. Perkembangan, perubahan, dan peningkatan dalam segi pengetahuan, kepribadian, keterampilan yang dimiliki melalui pendidikan, manusia akan dialami perubahan. "UU RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi".[2] Di Lembaga pendidikan formal yang umumnya disebut dengan sekolah, siswa diberikan leluasa untuk mengembangkan potensi secara kognitif, afektif dan psikomotor atau bisa disebut dengan pengembangan secara akademik.

Namun tidak hanya akademik yang diunggulkan tetapi sekolah perlu membina kemandirian, kreativitas, dan keterampilan dalam bidang non akademik. Adalah solusi sekolah untuk melihat jenis-jenis potensi siswa agar ditingkatkan (dikembangkan) secara maksimal yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler berfungsi meningkatkan, mengembangkan minat bakat menjadi keterampilan yang mendukung kualitas kemampuan diri sebagai generasi emas memiliki prestasi akademik dan potensi non akademik yang salah satunya berupa social *skills* (keterampilan sosial). Seperti dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan sebagai berikut:

[2] Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.81

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus membekali kemampuan siswa beraspek ranah pengetahuan kognitif, sikap afektif dan psikomotor.
2. Menumbuhkan (mengembangkan) bakat dan minat siswa dalam usaha pembinaan pribadi menjadi pembinaan seutuhnya yang positif.
3. Agar mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.[3]

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan visi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian dan kemandirian peserta didik secara optimal.[4]

Hadir dan adanya ekstrakurikuler rohis menjadi kegiatan (berbasis agama) ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ini juga dimaksudkan salah satu solusi pendadaran pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Hadirnya kegiatan ekstrakurikuler rohis siswa dapat mengembangkan atau meningkatkan keterampilan-keterampilan berbasis agama seperti baca tulis Al-Qur`an, tausiyah, tahfidz qur`an, tahsin qur'an dan ta`lim.

Social *skill* (keterampilan sosial) adalah seni keterampilan yang membuat seseorang untuk melakukan kontak interaksi yang berupa berkomunikasi, berhubungan dan bersosialisasi dengan orang lain dengan baik dan benar. "Departemen Pendidikan Nasional membagi *life skill* atau kecakapan hidup salah satunya adalah keterampilan sosial *(social skills")*[5], yaitu keterampilan ini sangat diperlukan oleh setiap peserta didik untuk berinteraksi, komunikasi secara cakap, terlihat dalam tindakan, dapat mencari, memilih, mengelola informasi, mempelajari

---

[3] Kompri, *Manajemen Pendidikan*,(yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016) h.226

[4] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.287

[5] Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.28

hal-hal baru, memecahkan *trouble* (masalah), keterampilan berkomunikasi secara lisan atau tulisan, memahami, menghargai, bekerja sama dengan berbagai majemuk sifat, mentransformasikan kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat.[6] Sangat jelas bahwa sekolah merupakan tempat mengembangkan diri, peserta didik dengan dibantu layanan kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Kegiatan ekstrakurikuler rohis sebagai penunjang membentuk keterampilan-keterampilan sosial peserta didik.

Berdasarkan hasil *pra-survey* wawancara bersama wakil kurikulum Bapak Muhammad Taufiq, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2019 data di lembaga pendidikan SMK Karya Wiyata Punggur menunjukkan adanya gejala yang diindikasikan sebagai social *skills* terlihat belum berkembang secara maksimal. Belum berkembangnya terlihat pada sisi individual yaitu, dalam forum diskusi kelompok masih ada peserta didik yang tidak percaya diri mengutarakan pendapat, pasif dalam area diskusi, bahkan malu berbicara, kurangnya keterampilan secara lisan maupun tertulis, belum mampu bekerja sama dalam berbagai kemajemukan individu, memilih-milih teman saat bergaul dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis berlangsung. Tentunya masalah ini akan memicu munculnya konflik antara peserta didik. [7]

"Beberapa poin yang berpengaruh dalam terbentuknya dan berkembangnya keterampilan sosial ini yang begitu penting seperti: pengetahuan mentor

---

[6] Sjamsuddin dan Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial* (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1, 2008), h. 6

[7] Hasil wawancara bersama wakil kurikulum SMK Karya Wiyata Punggur, 5 Oktober 2019, pukul 09.00-10.10 WIB

(kompetensi), program kerja ekstrakurikuler, pergaulan teman sebaya (teman karib) motivasi orangtua dan motivasi siswa sendiri".[8]

Pada dasarnya menurut pembina ekstrakurikuler rohis yakni Ibu Chobibatul Islamiah, S.Pd yang akrab dipanggil Ibu Bibah, menerangkan bahwa sejatinya ekstrakurikuler rohis cukup efektif untuk menunjang perkembangan sosial *skills* dalam diri siswa. Hal ini dapat dibuktikan peserta didik berani berbicara didepan umum, memimpin diskusi, mengutarakan pendapat, seni berkomunikasi secara lisan atau tertulis, mampu bekerjasama dengan berbagai macam karakter dan tak jarang secara akademik memiliki prestasi.[9] Ekstrakurikuler Rohis ini berjalan dengan baik dan ada nilai manfaat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.

Pada kenyataanya di SMK Karya Wiyata Punggur tidak demikian, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis secara sosial belum bisa bekerja sama dengan bermacam kemajemukan sifat, rasa percaya diri yang kurang, tidak berani mengutarakan opini, tidak berani memimpin diskusi antara anggota lain yang mengikuti ekstrakurikuler rohis. Saat berbincang masalah ekstrakurikuler Ibu Bibah selaku pembina menambahkan, tidak banyak siswa yang tertarik dengan ekstrakurikuler rohis ini, dikarenakan berbagai alasan, seperti halnya sibuk dengan tugas pr, rumahnya jauh dan dikhawatirkan dapat mengganggu proses pembelajaran, bahkan ada beberapa peserta didik yang menganggapnya sebagai ajang coba-coba artinya sekedar ikut-ikutan. Tuturnya ekstrakurikuler rohis adalah bentuk kegiatan tambahan diluar jam kurikulum yang dapat melatih keterampilan sosial siswa,

---

[8] Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h. 177

[9] Hasil wawancara pelatih dan Pembina ekstrakurikuler rohis SMK Karya Wiyata Punggur, 5 Oktober 2019, pukul 14.40-15.30 WIB

walaupun rohis ini identik dengan kerohanian islam, bersyiar kebaikan islam namun diasupi juga dengan keterampilan-keterampilan sosial, bagaimana berkomunikasi dengan orang banyak, merespon dengan tepat. Adapun kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler rohis yaitu: tilawah, tahsin Al-Qur`an, mengaji atau *halaqoh*, dan *ta`lim,*. Keterampilan sosial tentunya sangat dibutuhkan siswa sebagai generasi penerus yang memiliki kemampuan akademik dan non akademik berupa keterampilan-keterampilan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial *Skills* Siswa SMK Karya Wiyata Punggur Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Social *skills* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis belum berkembang secara maksimal.
2. Banyak kendala yang dialami siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler rohis.
3. Siswa memiliki kesadaran rendah dalam melibatkan dirinya kedalam kegiatan ekstrakurikuler rohis.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti:

1. Ekstrakurikuler rohis terfokus pada program kerja rohis.

2. Social *skills* berfokus pada keterampilan interaksi, komunikasi dan bekerjasama.

D. Rumusan Masalah

Beranjak dari identifikasi dan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan sosial *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui pelaksanaan, implementasi dari ekstrakurikuler rohis.
   b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan sosial *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur.
2. Manfaat Penelitian

   Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:
   a. Bagi pendidik
      1) Sebagai bahan referensi untuk melatih keterampilan sosial lewat kegiatan ekstrakurikuler rohis.
   b. Bagi peserta didik
      1) Meningkatkan keterampilan sosial lewat kegiatan ekstrakurikuler rohis.
   c. Bagi peneliti
      1) Menambah pengetahuan terkait dengan ekstrakurikuler rohis.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Takdir pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsep Diri *(Self Concept)* Peserta Didik SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto.* Kesimpulan dari penelitian Takdir ini yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemampuan konsep diri peserta didik SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Perbedaan penelitian Takdir dengan penelitian ini yaitu terletak pada object penelitian dan variabel terikat. Pada penelitian Takdir penelitian dilakukan pada peserta didik SMA Negeri 1 Sinjai sementara penelitian ini pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu variabel terikat pada penelitian Takdir yaitu konsep diri dan penelitian ini tentang perkembangan sosial *skills* sama-sama berkaitan dengan proses.[10]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Imam Fadhilah Oktafyan pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP N 2 Lubuk Pakam, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan oleh Imam Fadhilah Oktafyan ialah terdapat pengaruh positif dan

[10] Takdir, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsep Diri *(Self Concept)* Peserta Didik SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai" Skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2017

signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP N 2 Lubuk Pakam.[11] Perbedaan penelitian Imam Fadilah Oktafyan dengan penelitian ini yakni terletak pada objek penelitian dan variabel terikat. Pada penelitian Imam Fadhilah Oktafyan, penelitian dilakukan pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama sementara penelitian ini pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu variabel terikat pada penelitian Imam Fadhilah Oktafyan yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), sementara penelitian ini berkaitan dengan perkembangan sosial *skills* siswa.

[11] Imam Fadhilah Oktafyan, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam." Skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Sosial *Skills*

1. Pengertian Perkembangan Sosial *Skills*

Social *skills* atau keterampilan sosial menjadi bagian pokok dari kemampuan manusia. Keterampilan sosial dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat, tanpa memiliki keterampilan sosial manusia tidak dapat berinteraksi secara maksimal di lingkungan masyarakat tersebut. setiap orang pasti dapat berinteraksi, namun interaksi dapat dinilai kualitas keterampilan bahasanya. Jadi lingkungan dan latar belakang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan seseorang. "Perkembangan menurut Reni Akbar Hawadi adalah perkembangan secara luas menunjuk pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru".[12] "Menurut Monks perkembangan merujuk pada pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali."[13] Berikut beberapa dimensi perkembangan diantaranya yaitu pematangan, spekulasi teratur, prinsip keutamaan gerak dan temperamen.

Disimpulkan bahwa perkembangan adalah proses menuju kesempurnaan potensi individu yang meliputi segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Istilah perkembangan digunakan untuk perubahan-perubahan kualitatif mengenai aspek psikis atau rohani dan aspek sosial.

---

[12] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik,* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), h.8

[13] Khairil, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru),* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.66

Social *Skills* meliputi interaksi, seni keterampilan berkomunikasi dan keterampilan bekerjasama. Interaksi menjadi awal komunikasi saat interaksinya positif, maka sikap penuh pengertian dan isi pesan akan tersampaikan. Memberikan *feedback* dan respon terhadap orang yang diajak komunikasi juga sangat dibutuhkan, meliputi menerima, menyanggah dan memahami pesan, ide-ide, gagasan yang sedang dikomunikasikan.[14]

Social *skills* keterampilan yang diperlukan oleh setiap siswa untuk berinteraksi, komunikasi secara cakap, terlihat dalam tindakan, mampu dalam mencari, memilih, mengelola informasi, mempelajari bidang-bidang baru, memecahkan *problem* (masalah), keterampilan berkomunikasi secara lisan, tulisan, memahami, menghargai, bekerjasama dengan berbagai majemuk sifat, dan menyelaraskan menyeimbangkan perkembangan masyarakat.[15]

Begitu pentingnya keterampilan sosial yang perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan maka akan dengan mudah siswa bersosialisasi dan berkomunikasi dari berbagai arah.

2. Ruang Lingkup Sosial *Skills*

Keterampilan sosial seseorang bersifat personal, situasional (keadaan) dan relative. Senada dengan Frazier dengan uraian berikut ini:

a. Keterampilan sosial menggambarkan karakteristik perangai khas seseorang dalam berinteraksi.
b. Keterampilan sosial mewujudkan situasi yang sedang dihadapinya, sebab setiap situasi memerlukan keterampilan yang berbeda tergantung taraf masalah yang sedang dihadapinya.

---

[14] Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*,(Bandung, Alfabeta: 2012), h.30

[15] Sjamsuddin dan Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial* (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1, 2008), h. 6

c. Keterampilan sosial menunjukkan taraf substansi berbeda antara satu dengan yang lainnya, yang memiliki arti sifat tidak seragam, berbeda tolak ukurnya tergantung dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakatnya.[16]

Berdasarkan pendapat diatas siswa menunjukkan keterampilan sosialnya juga dipengaruhi oleh lingkungan, latar belakang, pengalaman, latihan yang dilakukannya serta keadaan yang dihadapinya. Dengan semakin banyak pengalaman, latihan dan keadaan yang dihadapi, maka keterampilan sosial seseorang akan semakin menjadi matang karena sudah terbiasa dilakukan. Melalui pengalaman maka terbentuklah karakteristik yang menjadi pola khusus siswa, sehingga siswa tersebut menjadi lebih percaya diri.

3. Dimensi Sosial *Skills*

Dimensi secara bahasa memiliki arti ukuran. Dimensi sosial *skills* maksudnya adalah ukuran yang digunakan untuk menilai keterampilan sosial. Menurut Caldarella & Merrell dalam Purwanti ada lima kriteria yang dijadikan ukuran keterampilan sosial, berikut ini penjelasannya:

a. Hubungan dengan teman sebaya bisa disebut dengan *Peer relation*, menerangkan tingkah perilaku positif seperti membantu, memotivasi, memberikan *achieve,* saling menasehati. Adanya komunikasi dan interaksi yang terjalin dengan baik.
b. Manajemen diri (*Self-management*), dibutuhkan dan berguna untuk keberlangsungan management diri, adanya management diri dapat merefleksikan siswa yang memiliki emosional yang baik, yang mampu untuk mengontrol emosinya, mengikuti peraturan dan batasan-batasan yang ada, dapat menerima kritikan saran dengan baik.
c. Kemampuan akademis (*Academic*), diperlihatkan pemenuhan tugas secara mandiri menyelesaikan tugas individual, menjalankan arahan guru dengan baik. Di support management diri dan interaksi teman sebaya yang baik.
d. Kepatuhan (*Compliance*), kepatuhan yang dimaksudkan adalah siswa yang mengikuti menaati peraturan yang ada dengan harapan masa depan

[16] Frazier, *Social Skills Dalam Perkembangan,* (Bandung, Alfabeta" 2018), h.88

yang lebih baik. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin, melakukan hal-hal positif untuk meningkatkan keterampilannya serta berbagi yang berkaitan dengan pelajaran.

e. Perilaku *assertive* (*Assertion*), sebut saja dengan sikap tegas, yaitu seni komunikasi yang menunjukkan rasa hormat diri terhadap orang lain. Didominasi sikap-sikap positif sehingga sikap ini dilakukan di saat yang tepat dan keadaan yang diharapkan.[17]

Dari uraian di atas dapat peneliti pahami bahwa ada lima kriteria yang penting untuk dijadikan ukuran siswa atau seseorang dalam menilai keterampilan sosialnya antara lain perilaku *assertive,* perilaku kepatuhan c*ompliance,* perilaku kemampuan akademis, perilaku manajemen diri, dan perilaku hubungan teman sebaya.

4. Ciri-Ciri Sosial *Skills*

Menurut Elksnin dan Elksnin dalam Hertinjung ciri-ciri keterampilan sosial yang harus diperhatikan antara lain:

a. Ada perilaku interpersonal yaitu sikap dan perilaku pribadi menjadi acuan untuk berinteraksi. Seberapa jauh kita dapat menyeimbangkan keterampilan orang lain. Tentu harus tepat dalam merespon.
b. Ada perilaku berhubungan dengan diri sendiri, yaitu seberapa berat bahasa yang digunakan dalam berinteraksi. Seseorang menjadi terampil saat mampu menyerap pengalaman dan mengatur respon yang seperti apa, artinya ada *feedback* yang tepat.
c. Memiliki perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademik, dengan keterampilan sosial ini dapat mendorong prestasi siswa di sekolah. keterampilan itu bisa di dapat dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apapun itu.
d. Adanya penerimaan teman sebaya (*Peer acceptance*), tentu ini adalah interaksi sejauh mana seorang siswa secara sosial diterima oleh kelompok teman sebayanya. Stimulan dan respon yang seperti apa yang harus dilakukan oleh siswa tersebut.

[17] Purwanti, Ery. 2015. *Pengembangan Instrumen Keterampilan Sosial Berbasis Observasi dan Sosiometri Dalam Pembelajaran IPS Bandar Lampung*. Jurnal Studi Sosial. Vol. 3. No. 1. h.56

e. Memiliki keterampilan berkomunikasi, yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk merajut hubungan sosial yang baik. Makhluk sosial membutuhkan orang lain untuk hidup.[18]

Komunikasi juga meliputi kemampuan dalam menyampaikan pesan, informasi, berbicra, menulis, dan berdiskusi. Lima poin ciri sosial *skills* ini menjadi tolak ukur yang sangat penting dalam kontak social.

5. Faktor-Faktor Sosial *Skills*

Hasil studi yang dilakukan oleh Davis dan Forsythe dalam Perdana berisikan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial ini, penjelasan secara rinci akan dibahas di bawah ini:

a. Keluarga

Keluarga menjadi madrasah pertama bagi siswa belajar komunikasi, sebab saat anak lahir, interaksi pertama adalah keluarga. Dilatih berbicara dari mengeja sampai mampu menjelaskan kepada seseorang. Komunikasi dilakukan secara timbal balik agar interaksinya sempurna. Komunikasi positif dapat melahirkan energi keadan positif begitu sebaliknya komunikasi yang dilakukan hanya satu arah akan kurang menghasilkan komunikasi yang maksimal.

b. Lingkungan

Lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi terbentuknya keterampilan sosial siswa, lingkungan positif akan melahirkan pengaruh positif. Pengenalan lingkungan tidak hanya disambungkan dengan tetangga, orang sekitar, namun juga meliputi lingkungan fisik yaitu rumah, kebun, lingkungan sosial, tetangga, rumah sekitar. Pengaruh ini akan membangun keterampilan siswa dalam proses interaksi.

c. Kepribadian

Kepribadian seseorang menjadi faktor yang mempengaruhi sosial *skills*. Kepribadian seseorang dibentuk oleh keluarga dan lingkungan. Semakin berkualitas keluarga dalam memberikan pemahaman terhadap anak maka semakin bagus kepribadianya. Kepribadian bukanlah bawaan dari lahir namun dapat dibentuk dengan kebiasaan-kebiasaan disiplin dan baik. Maka tidak akan ada pemahaman yang menilai kepribadian ini dinilai dari penampilan, pada kenyataanya kepribadian dapat dinilai dari pola berpikir anak, kebiasaan-kebiasaan dan pemahaman pada siswa.

---

[18] Hertinjung, Wisnu, Sri, dkk. 2008. Keterampilan Sosial Anak Prasekolah Ditinjau Dari Interaksi Guru Siswa Model Mediated Learning Experience, Jurnal Penelitian Humaniora. Vol. 9. No. 2. h.181

d. Pendidikan

Selain keluarga mengajarkan pengetahuan awal yang akan diiringi pengetahuan di sekolah maka akan menambahkan wawasan pada siswa. pendidikan menjadi bagian penting, pendidikan akan melahirkan pengetahuan yang luas namun diiringi dengan pemahaman yang sejalur. Pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan namun juga menumbuhkan bakat minat dan memunculkan keterampilan-keterampilan baru yang dapat menjadi potensi penting pada siswa tersebut.

e. Persahabatan dan solidaritas kelompok

Berteman menjadi interaksi yang penting, menemukan kecocokan dengan teman. Namun dalam memilih teman sangatlah penting untuk kemajuan diri sendiri, seperti rajin menuntaskan tugas, membantu, menasihati bahkan sampai menolong. Pertemanan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keterampilan seseorang, bahkan melalui teman juga kita akan termotivasi.[19]

Berdasarkan penjelasan di atas ada lima faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial yaitu keluarga, lingkungan, kepribadian, pendidikan, persahabatan dan solidaritas kelompok. Kelima faktor ini saling terkoneksi, berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

6. Indikator dari Sosial *Skills* antara lain:

Adapun indikator-indikator pada Sosial *Skills* sebagai berikut:

a. "Social *skills* atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan berinteraksi. Bergaul dengan sesama atau bersosialisasi dilakukan oleh setiap individu, baik individual maupun kelompok".[20] Keterampilan berinteraksi memberikan keluasan dalam bergaul, bertukar gagasan pikiran dan berbagi pengalaman yang dapat menumbuhkan suasana menyegarkan dan menyenangkan. Seperti halnya berdiskusi.

---

[19] Perdana, Amelia, Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung. Bandar Lampung. Jurnal Kultur Demokrasi. Vol. 1. No. 7. 2013, h.9

[20] Sunarto, Agung Hartanto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta Jakarta, 2006), h.135

b. Social *skills* atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan komunikasi. "Daniel Goleman mengatakan komunikasi dalam pengertian keterampilan sosial adalah mendengarkan, mengirimkan dan meyakinkan pesan dengan jelas serta dapat didengarkan secara terbuka".[21] Dengan kata lain orang yang pandai berkomunikasi akan menjadi pembeda antara yang lainnya.

c. "Social *skills* atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan dalam bekerja sama".[22] Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis ini melatih keterampilan bekerja sama yang diawali dengan mengenal berbagai macam karakteristik individu.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Berbagai referensi tentang kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah dalam Pasal 2 yang berbunyi Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.[23]

Menurut Wahjosumidjo dalam Kompri, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan yang dimanfaatkan siswa diluar jam pelajaran sekolah dalam artian dapat dilakukan setelah pulang sekolah atau saat di jam-jam tertentu, tergantung kebijakan masing-masing sekolah. Tujuan utama kegiatan

[21] Sunarto,
[22] Sunarto,
[23] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

ekstrakurikuler adalah memperdalam bidang yang disukai siswa, baik bidang akademik maupun non akademik, di kegiatan ini siswa diberikan peluang memperdalam pengetahuan yang tidak diajarkan di kelas atau bahkan menuntaskan rasa ingin tahu siswa, penyaluran bakat minat serta dalam usaha lembaga pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kemampuan siswa.[24]

Departemen pendidikan memberikan pengertian Ekstrakurikuler rohis adalah kegiatan pengetahuan yang sengaja di tambahan diluar struktur jam pelajaran, kegiatan ini berupa pengamalan dan perluasan dari mata pelajaran pendidikan agama islam dengan tujuan khusus yaitu membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah, semangat bertaqwa dan memiliki keterampilan yang mumpuni.[25]

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis merupakan kegiatan tambahan dalam bidang keagamaan atau kegiatan keterampilan siswa diluar struktur program kegiatan belajar mengajar, pelaksanaanya dikerjakan diluar jam pelajaran, dengan tujuan membentuk pribadi berakhlakul karimah, taqwa dan dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang-bidang khusus.

2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Rohis antara lain:

[24] Kompri, Manajement Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.225

[25] Departemen Agama Republik Indonesia, Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Depag RI, 2005), H.9

a. Tujuan utama "kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor)".[26]

1) Kemampuan kognitif meliputi pengetahuan yang selaras diajarkan di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
2) Kemampuan afektif meliputi sikap setelah adanya pengajaran yang dilakukan di beberapa kegiatan ekstrakurikuler.
3) Kemampuan psikomotor meliputi keterampilan siswa yang berkaitan dengan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

"Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menumbuhkan bakat minat siswa dalam usaha pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya".[27] Bakat dan minat yang bisa dikembangkan di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler rohis.

3. Kegiatan-Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Berbagai Kegiatan ekstrakurikuler rohis yang dapat menunjang perkembangan keterampilan sosial antara lain:

a. *Halaqah* atau *Liqo*

Halaqah merupakan bentuk mentoring yang dilakukan untuk anggota Rohis yang dilakukan selama satu minggu sekali. "*Halaqah* biasanya terdiri dari tiga sampai dua belas orang"[28] yang mana salah satunya menjadi ketua dalam kelompok tersebut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis, *halaqah*

[26] Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), H. 227
[27] Kompri,
[28] Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), h. 16.

adalah kegiatan melingkari mengaji yang dipimpin oleh guru dapat disebut dengan *murabbi*. *Murabbi* secara bahasa artinya pendidik. Seorang *murabbi* memiliki fungsi selain pendidik juga harus menjadi orang tua dalam forum formal itu, pemimpin dalam rapat, dan sahabat dalam mendengarkan keluh kesah yang dialami siswa.[29] Kegiatan ini dilakukan seminggu satu kali pertemun. "Tujuan *halaqah* atau *liqo* ialah untuk mengkaji materi keislaman yang dikemas melalui kurikulum yang telah dibentuk dan disahkan oleh pembina Rohis atau pengurus Rohis"[30] Kegiatan mengaji atau *halaqah* di Rohis SMK Karya Wiyata Punggur dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya: pembukaan, tahsinul qur'an, tahfidzul qur'an, tausiyah, kalam murabbi, pemantauan aktivitas atau disebut *qadhaya*, dan penutup. Berikut kurikulum atau materi yang disampaikan pada kalam murabbi:

Table 2.1
Kurikulum atau Materi *Halaqah* atau *Liqo*

No	Bulan	Materi
1	Juli	-
2	Agustus	Thaharah
3	September	Mengenal Rukun Iman
4	Oktober	Mengenal Rukun Islam
5	November	Akhlak Islami
6	Desember	Saling Menasihati Dalam Kebaikan
7	Januari	Menghormati Orang Tua Dan Guru
8	Februari	Mengenal Sejarah Islam
9	Maret	Fiqh Puasa
10	April	Fiqh Zakat
11	Mei	Tholabul Ilmi
12	Juni	Fastabikul khoirat

[29] Achmad Muslimin, "Implementasi Metode Halaqah dan Resitasi dalam Tahfidz Al-Qur'an Di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo," *Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1/2015, h. 58.

[30] Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*, h. 16

b. Tilawah dan tahsin Al-Qur`an

Tilawah memiliki arti membaca dan tahsin berarti memperindah, memperbaiki. Kegiatan ini menjadi bagian program kerja, dengan tujuan khusus anggota rohis harus mampu membaca Al-qur`an dengan baik dan benar, senantiasa membaca Al-qur`an dan mengamalkan apa yang dianjurkannya. Tujuan tilawah dan tahsin terinci sebagai berikut:

1) Siswa mampu membaca al-qur`an sesuai kaidah dan tajwid yang benar.
2) Mendalami ayat-ayat al-quran, sehingga siswa memiliki kebiasaan yang baik dan positif maka akan melahirkan karakter rabbani.
3) Menyalurkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa dalam seni membaca Al-Qur`an atau disebut dengan *qira`*. Siswa yang tertarik dan memiliki minat untuk memperdalam bidang itu akan dilatih oleh guru hingga siswa benar-benar memiliki keterampilan yang dapat diunggulkan.

c. *Talim*

Ta'lim memiliki arti pembelajaran sama halnya siswa belajar di kelas yaitu proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa. *Ta`lim* ini menjadi program kerja ekstrakurikuler rohis. *Ta'lim* dapat dilakukan di kelas maupun diluar kelas, namun biasanya *ta'lim* ini memiliki massa yang banyak atau diikuti oleh seluruh anggota rohis kemudian materi akan disampaikan oleh pemateri yang telah disiapkan oleh panitia.

Di sambungkan dengan pendidikan umum, *ta'lim* dipahami sebagai proses bimbingan yang dititik beratkan pada aspek peningkatan intelektualitas (pengetahuan), nalar dan keterampilan siswa.[31]

d. *Training* dasar organisasi

Training Dasar Organisasi, berasal dari tiga kata, yakni *training*, dasar, dan organisasi. "*Training* berarti latihan".[32] "Dasar berarti asas"[33], dan "organisasi merupakan aturan, susunan, kesatuan atau kelompok kerjasama yang terdiri atas orang-orang".[34] *Training* dasar organisasi Rohis merupakan jenjang yang harus dilewati anggota Rohis sebelum menjadi pengurus Rohis.

4. Faktor Penunjang Keberhasilan Ekstrakurikuler Rohis

Banyak faktor yang masuk dalam kriteria keberhasilan dalam terlaksananya dengan baik ekstrakurikuler rohis ini di lembaga pendidikan, namun pada penelitian ini akan fokus pada lima faktor penunjang ekstrakurikuler rohis, penjelasannya sebagai berikut:

a. Memiliki Tujuan yang jelas

Ekstrakurikuler Rohis harus memiliki tujuan yang jelas dan tepat dalam mewujudkan sistem pengkaderan, misalnya dalam merumuskan kegiatan-kegiatan atau program kerjanya, menjadikan landasan dasar saat program kerja guna pencapaian tujuan yang tepat.

---

[31] Imam Masrur, "Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Spiritualitas Anak Kajian Surat Luqman," *Episteme IAIN Surabaya* 8, No. 2 (November 2013), h. 353

[32] Purwono Sastroamijoyo dan Robert K. Cunningham, *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris Edisi Lengkap*, (Semarang: Widya Karya, 2011), h. 305.

[33] Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 118.

[34] Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, h. 377

b. Dukungan guru yang baik dalam setiap kegiatan

Guru, mentor, dan *murabbi* menjadi motor penggerak siswa, siswa juga mendapat suntikan semangat dari guru, mentor dan murabbi, beliau juga menjadi tempat curhat dan tempat meminta pendapat tentang suatu pertimbangan. Begitu besar perannya maka penggerak harus sedia saat siswa membutuhkan mereka. Beliau-beliau ini lah yang menjadi *role model* siswa, sudah seharusnya menjadi teladan yang baik dan disiplin.

c. Eksistensi pengurus diakui sebagai kekuatan dakwah sekolah

Rohis hadir di tengah-tengah lembaga pendidikan tidak hanya mendalami ilmu keagamaan, namun juga melakukan kegiatan-kegiatan yang berirama dakwah syiar. Sedikit horror bila mendengar kata dakwah, namun pada kenyataannya manusia harus saling berbagi dalam kebaikan, membantu sesama dalam kebaikan. Dakwah ini dikemas dengan bahasa ringan sehingga mampu diterima elemen sekolah dan diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di sekolah. Serta pengembangan kreativitas melalui seni-seni Islami.

Menjadi pokok inti adalah upaya dari pengurus keanggotaan rohis ini dalam berinteraksi dengan seluruh elemen sekolah yang berusaha mencerminkan nilai keIslaman dalam perilaku kesehariannya, melalui praktik yang seperti itu dapat meningkatkan eksistensi ekstrakurikuler rohis bertambah nilai-nilai positif pada ekstrakurikuler rohis ini.

d. Adanya alumni yang memberikan kontribusi cukup tinggi

Alumni menjadi peran penting, tentu menjadi panduan para kepengurusan yang sedang berjalan. Alumni akan mengoreksi apa saja yang kurang dan apa yang perlu diperbaiki. Yang sedang berada di panah pengurusan jangan sungkan untuk selalu berkomunikasi dengan alumni, guru, mentor dan *murrobi*. Alumi dapat memberikan kontribusi berupa pengalaman dan arahan guna menyebarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

e. Adanya masjid di sekolah

Masjid di jadikan objek dan pusat tempat untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler rohis ini. Walaupun masjid pada umumnya digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, namun kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dapat disiarkan melalui masjid tentu hal-hal positif. Harus ada pembiasaan di lingkungan masjid.

5. Faktor yang Mempengaruhi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Siswa mengikuti kegiatan tentu memiliki tujuan tertentu, ada maksud dan tujuan. Berikut ini faktor yang dijadikan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis menurut Esa Nur Wahyuni yakni:

a. Kurangnya ilmu keagamaan

Siswa yang sadar bahwa ia kurang mampu memiliki pengetahuan keagamaan maka dapat bergabung di kegiatan ekstrakurikuler rohis ini. Walaupun kegiatannya tidak setiap hari maka akan mewujudkan apa yang

sedang dialami siswa yakni kurang mampu membaca al-qur'an secara baik dan benar.

b. Banyaknya problem yang dihadapi oleh siswa

Kegiatan ini tidak hanya tertuju pada keagamaan saja, namun hadirnya kegiatan ini untuk menjadi solusi siswa, melengkapi kebutuhan siswa secara rohani. Siswa dapat berbagi keluh kesahnya di forum ini dengan tujuan menuntaskan problematika yang sedang dihadapi. Jelas akan dibina oleh mentor-mentor dan diarahkan tindakan seperti apa yang harus dilakukan.

c. Menyalurkan kreativitas diri dalam bidang keagamaan.

Berbagai macam maksud dan tujuan siswa bergabung di kegiatan ekstrakurikuler ini salah satunya adalah ingin mengembangkan potensi, kreativitas siswa. Saat siswa memiliki satu keterampilan maka akan menambah rasa percaya diri sendiri dan yakin mampu terjun ke dalam tatanan masyarakat. Siswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan positif tentu ia dapat memanfaatkan waktu dengan baik.[35]

Faktor-faktor di atas mewakilkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis. Hadirnya ekstrakurikuler ini juga dijadikan solusi dan kebutuhan. Kebutuhan bagi mereka yang membutuhkan dan solusi bagi mereka yang mau mengembangkan potensi yang ada pada dalam diri siswa. Sekolah secara maksimal berupaya dalam memfasilitasi yang dibutuhkan kegiatan ekstrakurikuler ini.

[35] Esa nur wahyuni. *Motivasi Dalam Pembelajaran (*Malang: Press, 2009) h.56

6. Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu tempat berinteraksi yang dapat membantu mengambangkan potensi, minat dan bakat pada siswa. Tentunya kegiatan ini dikemas semenarik mungkin agar siswa tertarik dan tidak sungkan untuk bergabung dalam kegiatan ini. Tentunya Kegiatan Ekstrakurikuler rohis dalam penelitian ini memiliki 4 indikator antara lain:

a. Interaksi Aktif

"Kegiatan Ekstrakurikuler memicu terjalinnya interaksi aktif antara individu satu dengan lainnya, individu dengan Pembinaan guna memiliki kemampuan komunikasi yang terarah".[36]

b. Membentuk dan Melatih Kerja Sama

"Dalam ruang lingkup dimasing-masing ekstrakurikuler tentunya akan membentuk anggota-anggota menjadi solid, tentu saja solid membutuhkan kerja sama antara anggota".[37]

c. Mengembangkan Kreativitas

"Munculnya dan berkembangnya daya kreatifitas siswa dapat dilatih melalui kegiatan ekstrakurikuler ini".[38]

d. Melatih Keterampilan

"Bergabungnya siswa di kegiatan ekstrakurikuler dapat melatih keterampilan yang ada dalam diri siswa".[39]

---

[36] Kompri, *Manajemen Pendidikan*, h.226
[37] Kompri,
[38] Kompri,

C. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial *Skills* Siswa SMK Karya Wiyata Punggur

Hadirnya kegiatan ekstrakurikuler berguna memberikan solusi mengembangkan potensi-potensi pada siswa, sekolah berperan dalam mengambangkan keterampilan siswa senada dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah dalam pasal 2 yang berbunyi:

"Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional".[40]

Sebagaimana diketahui bahwa secara *Social skills* dengan kegiatan ekstrakurikuler tentu berkaitan, *social skills* artinya berkaitan dengan berinteraksi dan bekerjasama, demikian dengan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki komponen tersebut. Melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini siswa akan terasah keterampilan sosialnya seperti berinteraksi, menyampaikan opini, menghargai pendapat, dan mental percaya diri siswa meningkat.

Secara akademik, siswa yang sudah terbiasa berinteraksi, bekerja sama, menghargai pendapat, mengeluarkan ide kreatif maka percaya diri siswa semakin kuat dan akan semakin tertantang untuk mencoba hal-hal baru. Seperti melakukan

---

[39] Kompri,

[40] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pasal 2, h.2

karya tulis ilmiah yang memuat tema akademik maupun non akademik. Setelah siswa memiliki *skills* (keterampilan tertentu) dan terasah di pilihan kegiatan ekstrakurikuler tertentu dapat dijadikan modal untuk menguntungkan masing-masing siswa kedalam *vokasional skills*. Berkaitan dengan cara menyikapinya apakah siswa ini menjadikan suatu kelebihan yang menguntungkan atau tidak. Kegiatan ekstrakurikuler ini dianggap efektif untuk memunculkan, melatih, dan mengembangkan social *skills* siswa dikarenakan terdapat kajian secara teori dan praktik sesuai jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

D. Kerangka konseptual

Kerangka berpikir merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk mengetahui konseptual teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor yang telah ditemukan dan dianggap masalah yang penting serta harus ditemukan solusinya.[41] Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa antara variabel kegiatan ekstrakurikuler rohis memiliki pengaruh terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Apabila semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis, maka perkembangan keterampilan sosial siswa semakin baik. Sedangkan apabila kegiatan ekstrakurikuler rohis kurang baik maka perkembangan keterampilan sosial siswa juga kurang baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kegiatan ekstrakurikuler ini. Disebut jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, teori

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014), h. 60.

yang ada, belum berdasarkan fakta data yang ditemukan di lapangan.[42] Dapat diambil kesimpulan hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan *social skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur.

Ho: Tidak ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan *social skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan *social skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur.

[42] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),120.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

"Penelitian ini menggambarkan satu metode penelitian bergaya kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai yang akan diketahui".[43] Penggunaan data yang berupa angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dari hasilnya. "Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".[44]

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka. Agar memperoleh data secara akurat, peneliti menggunakan angket untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial *Skills* Siswa SMK Karya Wiyata Punggur Tahun pelajaran 2020/2021.

---

[43] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), h. 172

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 147.

B. Definisi Operasional Variable

Variabel yang akan dioperasionalkan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis sebagai variabel bebas (variabel x) dan Perkembangan Sosial *Skills* , sebagai variabel terikat (variabel y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (x) dan variabel terikat (y):

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Variabel Bebas/x)

   Variabel bebas pada penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler rohis.

   Kegiatan ekstrakurikuler rohis adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang secara sengaja bergabung di kegiatan tambahan di luar jam kbm (kegiatan belajar mengajar) dibina guru atau mentor sebagai pengembangan mata pelajaran pai, kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan siswa, mengambangkan segala potensi siswa.[45]

   Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan keterampilan, bakat minat dan potensi siswa dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis.

   Indikator kegiatan ekstrakurikuler rohis sebagai berikut:

   a. Kegiatan "ekstrakurikuler rohis harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa".[46]

      1) Kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, yang selaras diajarkan di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

      2) Kemampuan afektif meliputi sikap, setelah adanya pengajaran yang dilakukan dilakukan rohis.

---

[45] Kompri, *Manajemen Pendidikan,* (yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2016) h. 224

[46] Kompri, h.227

3) Kemampuan psikomotorik meliputi keterampilan siswa dalam mempraktikkan amalan-amalan agama seperti membaca Al-Qur`an, ber tausiyah.

b. Kegiatan ekstrakurikuler dikemas menjadi kegiatan yang menyenangkan, membuat nyaman siswa dengan mengembangkan potensi dan keterampilan yang ada pada siswa yang bertujuan pembinaan siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik.[47] Bakat, minat dan keterampilan dapat dikembangkan dalam ekstrakurikuler rohis ini salah satunya yaitu tahfidzul qur'an, tahsinul qur'an, dan tausiyah.

2. Perkembangan Sosial *Skills* (Variabel Terikat/y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah sosial *skills.* Sosial *skills* atau sering disebut keterampilan sosial merupakan induk dari *Life Skills*, yang merupakan serangkaian keterampilan yang memungkinkan seseorang berkomunikasi, berhubungan dan bersosialisasi dengan orang lain. "Keterampilan sosial dapat berupa keterampilan komunikasi, manajemen marah dan solusi konflik, sebagian besar bersandar pada praktek keterampilan untuk membantu seseorang lebih berkompeten secara social".[48] Maka dengan ini kecakapan komunikasi, bekerja sama sangat diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis.

Indikator dari Sosial *Skills* antara lain:

a. Kecakapan komunikasi

---

[47] Kompri,

[48] Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education),* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.30

b. Kecakapan bekerjasama

c. Seni komunikasi[49]

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan semua objek dan subjek yang ada dalam tempat itu, maksudnya adalah area generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kriteria tertentu meliputi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan kan peneliti untuk dipahami dan akan menghasilkan kesimpulannya.[50]

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek/subjek yang menjadi perhatian peneliti. Penelitian ini menjadikan siswa sebagai subjek penelitian, yakni siswa kelas X dan XI yang sedang aktif-aktifnya dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis dengan jumlah 30 siswa.

2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja ditunjuk untuk dijadikan subjek sasaran penelitian dan pengambilan sumber data primer yang akan diteliti secara mendalam oleh peneliti".[51] Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian. Sampel yang akan diteliti harus *representatif*, atau dapat mewakili populasi. Dalam memilih sampel perlu hati-hati karena kualitas data yang akan

---

[49] Sunarto, Agung Hartanto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta Jakarta, 2006), h.135

[50] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h. 61

[51] Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010) h. 258

didapatkan juga dari sampel tersebut, juga kualitas penelitian dipengaruhi kualitas sampel yang akan diteliti[52]

Perlu adanya pedoman untuk memilih jumlah sampel penelitian ini, maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut, semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, semakin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.[53]

"Jika ukuran populasi diatas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100 maka sampel paling sedikit 30% dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%".[54] Karena populasinya ada 30, maka akan diambil sampel 100% nya yaitu 30 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

"Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* yaitu suatu teknik yang digunkan bila populasinya mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional".[55] Dikarenakan populasinya terdiri dari kelas X dan XI dengan berbagai jurusan dan kelas.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil yakni 30 orang dari jumlah populasi 30 orang, sampel yang diambil kelas X dan XI SMK Karya Wiyata Punggur dengan sebab kelas X dan XI dirasa sudah merasakan kegiatan ekstrakurikuler rohis dan perkembangan sosial *skills*.

---

[52] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 243

[53] Sugiyono, h. 68-69

[54] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.143

[55] Sugiyono, h. 64

D. Teknik Pengumpulan Data

Data sangat dibutuhkan dalam penelitian, maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa model metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data awal melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. “Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri”.[56] Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang berarti daftar pertanyaan diambil garis besarnya saja.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke lokasi langsung ke lokasi penelitian yaitu SMK Karya Wiyata Punggur. “Observasi menurut Sutrisno dalam Sugiyono yaitu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis.”[57] Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Kuisioner Angket

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya”.[58] “Kuesioner juga merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.137

[57] Sugiyono, h.145

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.142

dengan permintaan pengguna".[59] Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk mencari sumber data primer yang berupa informasi yang lengkap berupa susunan pertanyaan terkait penelitian ini dan kuisioner ini ditujukan kepada peserta didik. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, maksudnya adalah responden memilih satu jawaban yang telah disediakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan gambar, program kerja kegiatan ekstrakurikuler rohis. Dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mengetahui Prestasi non akademik siswa yang terjun melakukan kegiatan ekstrakurikuler rohis.

E. Instrumen Penelitian

Sumber data yang valid, instrumen penelitian dan hasil penelitian sangat penting, kualitas sumber data berkaitan dengan hasil penelitian begitu juga dengan instrumen yang disajikan, dibagikan pada sampel. Menjadi poin penting untuk peneliti.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup biasa disebut dengan angket terstruktur yaitu angket yang lampirkan berupa pertanyaan-pertanyaan, responden memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirinya ditandai dengan memberi checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.[60]

Instrument digunakan untuk mengukur variabel Kegiatan Ekstrakurikuler rohis.

Instrument tersebut menggunakan:

1. Skala *likert*

---

[59] Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian,* h. 25-26
[60] Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian,* h.27

Skala *likert* dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengambilan data primer yang bersumberkan pada siswa, maka variabel ekstrakurikuler rohis dan sosial *skills* (keterampilan sosial) yang akan diukur menjadi indikator variabel. Indikator ini dijadikan sebagai acuan dalam menyusun item-item instrumen pertanyaan, jangan sampai pertanyaan diluar indikator yang telah ditetapkan.[61]

"Instrument tersebut menggunakan option atau pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk checklist (√)".[62] Berikut gambaran skor alternatif jawaban:

Table 3.1
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor angka
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Table 3.2
Kisi-Kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyan	Jumlah Butir
Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Variabel Bebas)	1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif atau pengetahuan peserta didik	1, 2, 3, 4	4
	2. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan afektif peserta didik	5, 6, 7, 8	4
	3. Kegiatan ekstrakurikuler	9, 10, 11	3

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* h. 93
[62] Sugiyono, h.93-94

	harus dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik.		
	5. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya	12, 13 14, 15	4
Perkembangan Sosial Skills	1. Sosial skills atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan berinteraksi	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Sosial skills atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan komunikasi	6,7, 8, 9, 10	5
	3. Sosial skills atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan bekerjasama	11, 12, 13, 14, 15	5

2 Pengujian Instrument

a. Uji Validitas

"Validitas atau *valid* memiliki arti sah, sahih, benar.[63] "Kuesioner harus bersatuskan valid atau sahih dengan menunjukkan keadaan suatu instrumen (alat pengukur) mengukur dengan seharusnya alat yang diukur".[64]

[63] John M. Echols, Hassan Shadily, *Kampus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 626

[64] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT refika Aditama, 2012), h. 98

"Instrumen yang *valid*, ialah instrumen yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas tersebut menggunakan rumus *Pearson Product Moment*."[65]

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{x^2\ y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

x = Skor item butir soal

y = Jumlah skor total tiap soal

b. Uji Reliabilitas

"Instrumen yang *reliabel* artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan atau konsisten"[66] yaitu instrument yang bila digunakan seberapa banyak kali percobaan dalam menghitung subjek penelitian maka hasil data yang sama dan tetap serta tidak memunculkan perbedaan yang berarti. "Reliabilitas tersebut menggunakan rumus *Spearman Brown"*. [67]

$$r_{11} = \frac{2\ X\ r_{1/21/2}}{1\ r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{1/21/2}$ = rxy yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

[65] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 213

[66] John M. Echols, Hassan Shadily, h.473

[67] Suharsimi Arikunto, h. 223-224

F. Teknik Analisis Data

Analisis menjadi bagian terpenting dalam penelitian, setelah data terkumpul maka data siap untuk dianalisis. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan rumus korelasi *product moment*, yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari 2 variabel yang berskala interval dan rasio. Maka dari itu peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\text{n} \Sigma x_i \, y_i - (\Sigma x_i)(\Sigma y_i)}{\sqrt{\{n \Sigma x_i^2 - (x_i)^2)(n \Sigma y_i^2 - (\text{y}_\text{i})^2\}}}$$

Keterangan:
r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x
$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y
n = Jumlah sampel.[68]

Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

   Tahap ini menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan linieritas karena sebelum menggunakan rumus *product moment*, peneliti harus menghitung uji asumsi klasik terlebih dahulu yang merupakan syarat

[68]Suharsimi Arikunto, h. 162

menggunakan model regresi agar hasil yang didapatkan estimasi yang benar dan akurat.

a. Uji Normalitas

"Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data penelitian".[69] Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang harus dianalisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam hal ini data variabel harus menghasilkan kesimpulan distribusi normal.

b. Uji Linieritas

"Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak".[70] Uji prasyarat ini harus dilakukan sebelum menghitung ke *product moment*.

[69]Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan Spss*, h. 244.
[70]Santoso dan Ashari,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMK Karya Wiyata Punggur

a. Sejarah SMK Karya Wiyata Punggur

SMK Karya Wiyata Punggur berdiri tahun 1993 dengan SK Pendirian Nomor : 322/I.12.BI/U/1993 pada tanggal 03 November 1993, di lokasi di Tanggul Angin Punggur. Pada tahun 1997 SMK Karya Wiyata berpindah lokasi di daerah Dusun Mulyokaton Desa Totokaton Kecamatan Punggur yang dulunya merupakan SMA Garuda sampai dengan sekarang.

SMK karya Wiyata Punggur mengelola 1 kompetensi keahlian yaitu Otomotif atau Teknik Kendaraan Ringan, tahun pelajaran 2011/2012, SMK Karya Wiyata Punggur menambah 1 kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan. Kemudian tahun pelajaran 2017/2018, SMK Karya Wiyata menambahkan 1 kompetensi keahlian baru yaitu Teknik Sepeda Motor. Semua kompetensi keahlian tersebut telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN), kecuali kompetensi keahlian yang baru dibuka seperti Teknik Sepeda Motor.

SMK Karya Wiyata menempati lahan 4.000 m2 yang digunakan dan dikembangkan sebagai Ruang Teori dan Ruang Praktik Siswa (RPS). Ruang Praktek Siswa terdapat Bengkel Engine Kendaraan Ringan, Bengkel Chasis Kendaraan Ringan, Kelistrikan Otomotif, Pengelasan dan

Kerja Bangku, Lab. Teknik Komputer dan Jaringan dan Ruang Praktek untuk Teknik Sepeda Motor. Status kelembagaan SMK Karya Wiyata Punggur, terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN–S/M). SMK Karya Wiyata sedang berusaha menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, sebagai komitmen untuk mewujudkan pelayanan prima terhadap siswa dan masyarakat sekitar sehingga siswa dapat terserap di dunia industri dan dunia usaha (DU/DI) dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau Perguruan Tinggi. Pada Bidang Ekstrakurikuler banyak menorehkan prestasi di Tingkat Kabupaten dan daerah sekitarnya.

b. Identitas Sekolah

Profil sekolah SMK Karya Wiyata Punggur adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMK KARYA WIYATA PUNGGUR
NPSN	: 10802057
NSS	: 32212020825
Status Akreditasi	: TERAKREDITASI B
Alamat Sekolah	:Jl. Raya Totokaton, Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
Kode Pos	: 34152
Telepon Sekolah	: (0725) 7855230
Alamat E-mail	: smk_karyawiyata@yahoo.com
Nomor	: 322/I.12.BI/U/1993
Tanggal	: 03 November 1993

KompetensiKeahlian : 1. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (TOKR)
2. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
3. Teknik Sepeda Motor (TSM)

c. Lokasi SMK Karya Wiyata Punggur

SMK Karya Wiyata Punggur berlokasi di jalan raya totokaton kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah. Dengan batas-batas: sebelah utara, selatan, barat berbatasan dengan tanah pemukiman penduduk dan sebelah timur berbatasan dengan jalan raya totokaton.

Gambar 4.1
Denah lokasi SMK Karya Wiyata Punggur

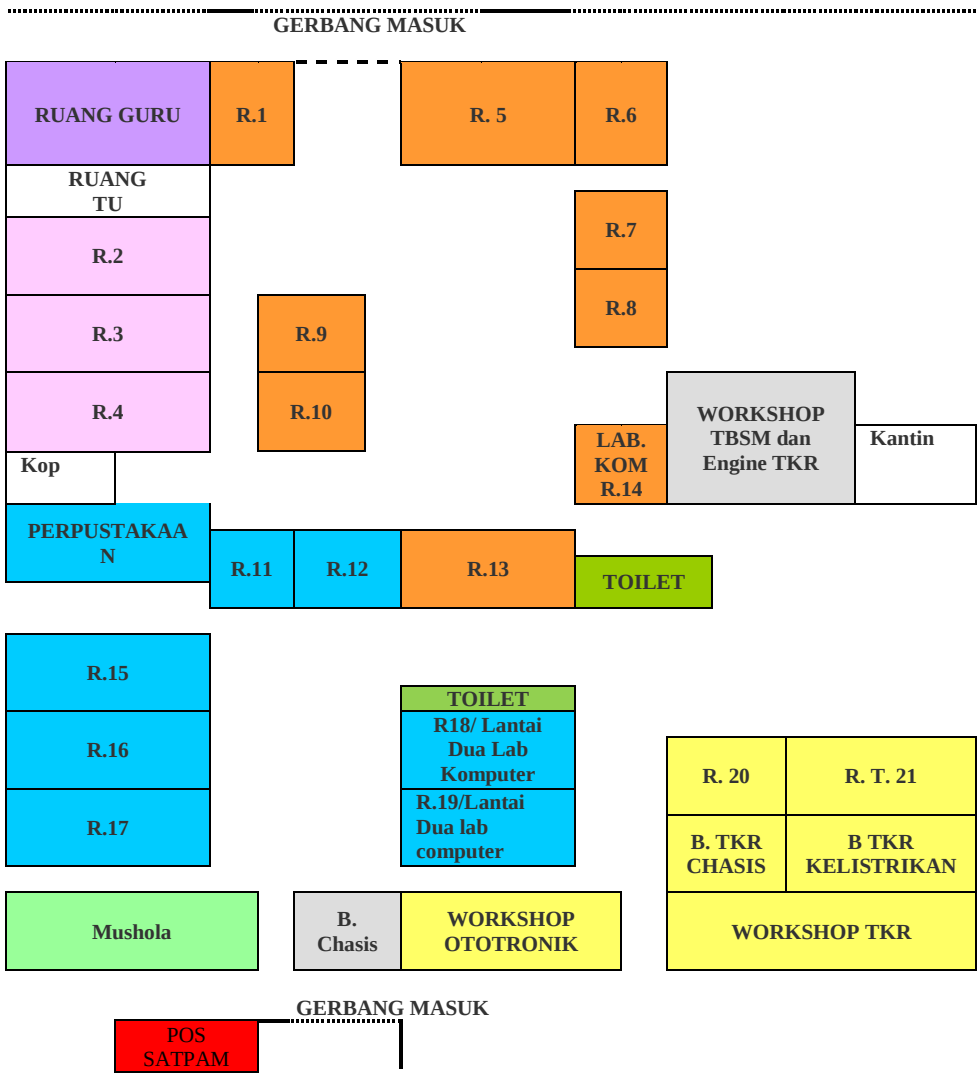

d. Visi, Misi dan Tujuan SMK Karya Wiyata Punggur

1. Visi SMK Karya Wiyata Punggur

Menjadikan sekolah berlingkungan budaya

2. Misi SMK Karya Wiyata Punggur

a) Melaksanakan pembelajaran berlandaskan budaya disiplin, budaya religious dan budaya sehat.

b) Melaksanakan pembelajaran berorientasi *product based training*.

c) Menciptakan suasana sekolah yang penuh kekompakkan dan kekeluargaan.

d) Melengkapi sarana dan prasarana sesuai standar kompetensi.

e) Melaksanakan pengembangan diri siswa melalui pembinaan bakat dan minat.

f) Meningkatkan dukungan masyarakat terhadap sekolah.

g) Meningkatkan peran serta tamatan dalam mengembangkan sekolah.

3. Tujuan SMK Karya Wiyata Punggur

a) Meng hasilkan lulusan yang berakhlak dan berarak termulia.

b) Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya.

c) Menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneur*.

d) Menyiapkan lulusan yang profesional, disiplin dan beretos kerja tinggi.

e) Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan prima.

f) Melaksanakan proses belajar mengajar berbasis industri

g) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah.

e. Struktur Organisasi SMK Karya Wiyata Punggur

Gambar 4.2
Struktur Organisasi SMK Karya Wiyata Punggur

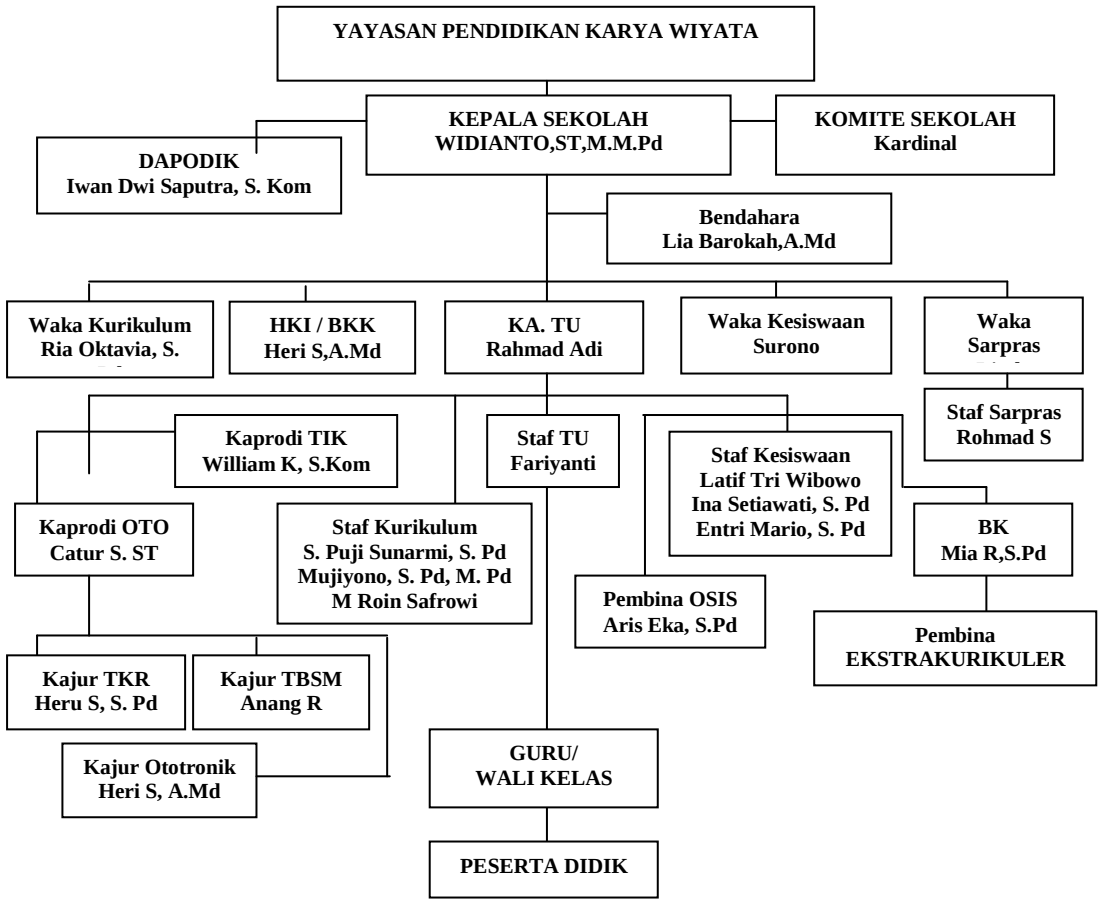

f. Keadaan Guru Dan Pegawai SMK Karya Wiyata Punggur

Table 4.1
Data Pendidik dan Pegawai SMK KaryaWiyata Punggur

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Widianto, S.T, M.M	Kepala Sekolah	Guru OTO
2	Linda Herlina, S.T	Waka Sarpras	Guru Kimia
3	M. Taufiq, S. Pd I	Waka Kesiswaan	Guru PAI
4	Ria Oktavia, S. Pd	Waka Kurikulum	Guru matematika
5	Iwan Dwi S., S. Kom	Operator	Guru TKJ
6	Rahmad Adi Luhur	Ka TU	Guru TKJ
7.	Surono, S. Pd	KaProg OTO	Guru OTO
8	M. Roin Safrowi, A. Md	KaProg TKJ	Guru TKJ
9	Heri Sunaryatin, A. Md	Ketua BKK	Guru TKR
10	Heru Subhiyantoro, S. Pd	Ka Jur TKR	Guru OTO
11	Catur Setiawan, S.T	Staf Kesiswaan	Guru OTO
12	Lia Barokah, A. Md	Staf Keuangan	-
13	Fari Yanti	Staf TU	-
14	S, Puji Sunarmi, S. Pd	Staf Kurikulum	Guru B. Indonesia
15	Mujiyono, M. Pd	Staf Kurikulum	Guru Sejarah
16	Entri Mario, S. Pd	Staf Kesiswaan	Guru PJOK
17	Ina Setyawati, S. Pd	Staf Kesiswaan	Guru Sejarah
18	Mia Riawati, S. Pd	Staf Kesiswaan	Guru BK
19	Latif Tri Wibowo	Staf Kesiswaan	Guru TKR
20	Adha Dian A	Staf Kesiswaan	Guru TKR
21	Rohmad Syaifudin	Staf Sarpras	Guru TKR
22	Anang Rahman Pratama	Ko Ekskul	Guru TSM
23	Andi Rahman Pratama	Ko. Ekskul	Guru TSM
24	Irfan shodiq, S. Pd	Guru PKn	-
25	Chobibatul i., S. Pd I	Guru PAI	Pembina Rohis

26	Aris Eka, S. Pd	Guru PJOK	-
27	M. Imron Rosyadi, S. Pd I	Guru PAI	-
28	Mitha Lusiana, S. Pd	Guru Sejarah	-
29	Nadya Arizona	Guru B. Indonesia	
30	Riswati, S. Si	Guru Matematika	-
31	Ida Tri Wahyuni, S. Si	Guru Fisika	-
32	Nenni SY, S. E	Guru KWU	
33	Dewi Marlina, S. Pd	Guru Matematika	-
34	Defri Risdianto, S. Pd	Guru Fisika	-
35	Wilis Tri Wahyuni	Guru Kimia	-
36	Dewi Sulistiana, S.Pd	Guru Matematika	-
37	Dwi Citra Pertiwi, S.Pd	Guru Kimia	-
38	Meilina sari, S,Pd	Guru B. Inggris	-
39	Angga Tri, S.Pd	Guru B. Inggris	-
40	Upik Agustin, S.Pd	Guru PKn	-
41	Lindawati, S.Pd	Guru KWU	-
42	YayukWijayanti, S.Pd	Guru Kimia/IPA	-
43	Tira Raula, S.Pd	Guru B. Inggris	-
44	Oong Setianto, S.Pd	Guru Matematika	-
45	Nurul Chidayati, S.Pd	Guru Fisika	-
46	Fatkhur Rohman	Guru TSM	-
47	Iskandar Z., A.Md	Guru TKJ	-
48	Ari Wibowo, S,Kom	Guru TKJ	-
49	Williams K.W., S Kom	Guru TKJ	-
50	Supardi	Sekuriti	-
51	Hendry Yulianto	Sekuriti	-

g. Keadaan Peserta Didik

Table 4.2
Daftar Peserta Didik Dalam 9 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	2019/2020	254	94	197	73	177	72	867
2	2018/2019	209	78	185	81	190	73	816
3	2017/2018	201	80	198	75	221	75	850
4	2016/2017	210	78	241	77	171	25	802
5	2015/2016	248	78	172	28	146	20	692
6	2014/2015	200	32	165	24	110	25	556
7	2013/2014	176	24	112	27	72	5	416
8	2012/2013	125	31	93	7	48	1	305
9	2011/2012	93	7	50	1	35	0	186

h. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Karya Wiyata Punggur

Keadaan sarana dan prasarana di SMK Karya Wiyata Punggur dibagi menjadi beberapa bagian yakni ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, sanitasi dan prasarana lainnya.

Table 4.3
Keadaan sarana dan prasarana SMK Karya Wiyata Punggur

No	Ruang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	21	-	-	21
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	-	-	1
4	Ruang Guru Umum	2	-	-	2
5	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
6	Ruang BP/BK	1	-	-	1
7	Aula	1	-	-	1
8	Lab Mesin-Mesin (Bengkel	3	-	-	3
9	Lab Komputer	2	-	-	2
10	Lab IPA	1	-	-	1
11	Perpustakaan	1	-	-	1
12	UKS	1	-	-	1
13	Gudang	1	-	-	1

14	Dapur	1	-	-	1
15	Rumah Penjaga Sekolah 1	1	-	-	1
16	Rumah Penjaga Sekolah 2	1	-	-	1
17	Lapangan Upacara	1	-	-	1
18	Kantin	1	-	-	1
19	Koperasi	1	-	-	1
20	Toilet	6	-	-	6
21	Mushola	1	-	-	1

2. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Rohis

a. Sejarahah Berdirinya Rohis

Organisasi ekstrakurikuler rohis ini berdiri 5 tahun kebelakang dihitung mundur dari 2020 yaitu tepat tahun 2015. Sejak awal pembentukannya hingga saat ini banyak mengalami perubahan pengurusan, visi, misi, tujuan dan kegiatannya.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Rohis

1) Visi

Menjadi siswa yang berakhlakul karimah yang berlandaskan Al-Qur`an dan As-Sunnah.

2) Misi

a) Menjalankan kewajiban dalam rukun iman dan rukun islam.

b) Membaca Al-Qur`an dan mempelajarinya.

c) Mempererat ukhwah Islamiyah.

d) Mengikuti kegiatan *halaqoh* di setiap minggunya.

e) Gemar infak dan sodaqoh.

3) Tujuan

Tujuan adanya rohis adalah menciptakan suasana sekolah yang sehat jasmani dan rohani dengan penerapan ilmu islam berdasarkan Al-Qur`an dan As-Sunnah.

c. Struktur Kepengurusan Rohis

Table 4.4
Struktur kePengurusan Rohis

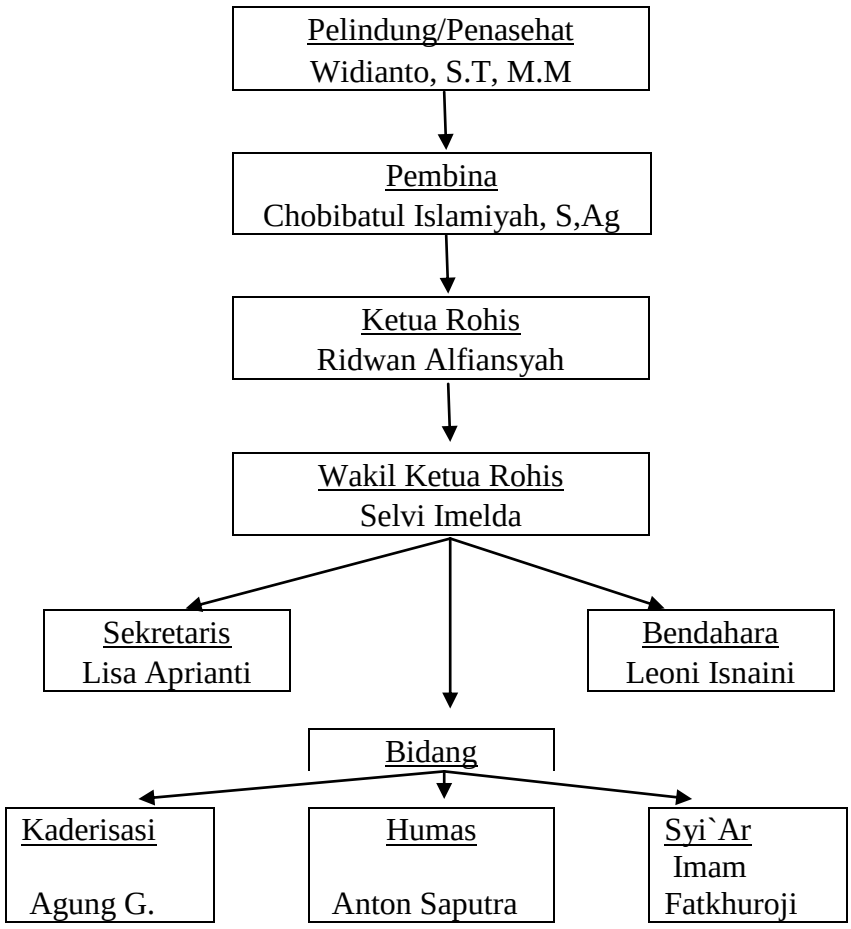

d. Data Anggota Rohis

Tabel 4.5
Data Anggota Rohis

NO	NAMA	KELAS
1	Veli Juliana	XI TKJ 2
2	Miza Aprilia	XI TKJ2
3	Selvi Imelda	XI TKJ 2
4	Lisa Aprianti	XI TKJ 1
5	AnnisaCharelia	XI TKJ 1
6	Nike Yuliana	XI TKJ
7	GestiAmita	XI TKJ
8	DindaSafitriyani	XI TKJ
9	FrestyDiah	XI TKJ
10	Try Ayu	XI TKJ
11	Dina Sala Lita	XI TKJ
12	Novia Ayu Wulan	X TKJ
13	Novita Wulandari	X TKJ
14	Siti Rohayah	X TKJ
15	Leoni Isnaini	XI TKJ
16	David Irawan	XI TKJ
17	Ridwan Alfiansyah	XI TKJ
18	Imam Fatkhuroji	XI TKJ
19	Anwar Sahroni	X TKJ
20	Rizky Putra Andi	X TKJ
21	VrendyLastyo	X TKJ
22	Agung Gumelar	XI TSM
23	Nandra Dwi K.	XI TSM
24	Andre Pratama Jaya	X TKJ
25	DwiSaputra	X TKJ
26	Anan Ardianto	X TKJ
27	Deni Yoga Pratama	X TKJ
28	NanangSaputra	XI TSM
29	Anton Saputra	XI TKJ
30	Nur Wahyudi	X TSM

e. Program Kerja Rohis

Table 4.6
Program Kerja Rohis

No	Nama	Bentuk Kegiatan	Tujuan kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan
1	*Halaqah*	Belajar Kelompok	Menambah Ilmu	Semua Anggota Rohis	Setiap Jum`at
2	Training Organisasi	Pendidikan Dan Latihan	Pembekalan Dasar	Anggota Rohis	Bulan Agustus2020
3	*Ta`lim*	Kajian Islam	Pembekalan Pengetahuan Agama	Semua Anggota Rohis	1 Bulan Sekali
4	Tahfizul Qur`an	Belajar Kelompok	Menambah Hafalan	Semua Anggota Rohis	2 Minggu Sekali
5	Tahsinul Qur`an	Belajar Kelompok	Melafadzkan Makhrojul Huruf Dengan Baik Dan Benar	Semua Anggota Rohis	2 Minggu Sekali

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Kegiatan ekstrakurikuler rohis diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

a. Alternatif jawaban selalu diberi skor 4

b. Alternatif jawaban sering diberi skor 3

c. Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2

d. Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor1

Penskoran tersebut digunakan untuk pertanyaan yang positif, Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah diuji dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 10 september 2020 sampai dengan 11 september 2020 diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.7
Skor Hasil Angket Ekstrakurikuler Rohis

No	Skor Jawaban dari Item Pernyataan Nomor															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	56
2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	51
5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	45
6	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	48
7	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	55
9	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	51
10	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	52
11	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	52
12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	54
13	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	49
14	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	50
15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	54
16	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	52
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	56
18	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
19	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	54
20	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	53
21	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	50

22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
23	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	50
24	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
25	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	51
26	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
27	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	53
28	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	51
29	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	53
30	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	52
Jumlah																1564

Sumber: Dokumentasi hasil angket tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis.

2. Data Variabel Perkembangan Sosial *Skills*

Data variable perkembangan Sosial *Skills* diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pertanyaan yang terdiri dari 15 soal dengan menggunakan skala *likert* dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadang-kadang, dan bernilai 1 jika responden menjawab tidak pernah, dengan jumlah item soal 15. Data variabel angket perkembangan sosial *skills* diperoleh sebagai berikut:

Data perkembangan sosial *skills* dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai 4 skor yaitu:

a. Alternatif jawaban selalu diberi skor 4
b. Alternatif jawaban sering diberi skor 3
c. Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
d. Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

Penskoran tersebut digunakan untuk pertanyaan yang positif. Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah diuji dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 10 september 2020 sampai dengan 11 september 2020 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Skor Hasil Angket Perkembangan Sosial *Skills*

No	Perkembangan Sosial *Skills*															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	51
2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	49
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	56
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	54
5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
6	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
7	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	51
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
9	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	53
10	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	50
11	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	54
12	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	46
13	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	54
14	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
15	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	51
16	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	52
17	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	54
18	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	53
19	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
20	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	54
21	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	51

22	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	50
23	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	53
24	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
25	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	53
26	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	49
27	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53
28	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	51
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	49
30	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	52
Jumlah																1562

Sumber: Dokumentasi hasil angket tentang perkembangan social *skills*

3. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil regresi yang diperoleh menjadi estimasi yang tepat maka syaratnya yaitu data harus lolos uji asumsi klasik. Berikut merupakan uji asumsi klasik:

1) Uji normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian data berdistribusi normal dengan dasar pengabilan keputusan jika nilai *Asymp Sig* (2-tailed) yang dihasilkan > 0,05 (5%) maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian dari data menggunakan aplikasi SPSS.

Table 4.9
Hasil Analisi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76035501
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.138
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansinya 0,128 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berdistribusi normal dan lulus uji asumsi klasik untuk menggunakan uji statistic parametik.

2) Uji Linieritas

Uji linier merupakan syarat dalam analisis uji korelasi yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Data tersebut linier atau tidak. Kriteria pengujiannya dikatakan terdapat hubungan yang linear jika nilai *sig.deviation from linearity* > 0,05. Sebaliknya dikatakan tidak adanya pengaruh jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.10
Hasil Analisis Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SOSIAL SKILLS * EKSTRAKURIKULER ROHIS	Between Groups	(Combined)	77.367	9	8.596	2.666	.033
		Linearity	52.000	1	52.000	16.124	.100
		Deviation from Linearity	25.367	8	3.171	.983	.477
	Within Groups		64.500	20	3.225		
	Total		141.867	29			

Berdasarkan hasil uji linier dapat dihasilkan nilai sig deviation from linearty adalah 0,477 > 0,05 maka terdapat hubungan yang

linear antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan sosial *skills*.

3) Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Pearson

a) Uji Korelasi Person

Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan sosial *skills*, dengan kriteria pengujian jika signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak dan sebaliknya jika signifikansikan < 0,05 maka Ha diterima. Berikut adalah hasil perolehan uji analisis korelasi pearson:

Table 4.11
Hasil Analisis Uji Korelasi Person

Correlations			
		EKSTRAKURIKULER ROHIS	SOSIAL SKILLS
EKSTRAKURIKULER ROHIS	Pearson Correlation	1	. 505**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
SOSIAL SKILLS	Pearson Correlation	. 505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dapat dilihat dari tabel diatas nilai koefisien korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan sosial skills sebesar 0, 505 dan nilai signifikan 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,00 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh

kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perkembangan sosial *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, nilai koefisien korelasi pearson ini dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Table 4.12
Pedoman Interpretasi Koefisin Korelasi[71]

No	Interval Keofisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
3	**0,40 – 0,599**	**Korelasi Sedang**
4	0,60 – 0,779	Korelasi Kuat
5	0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi diatas diketahui bahwa nilai koefisien person sebesar 0,505 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sedang antara variabel x (ekstrakurikuler rohis) terhadap variabel y (perkembangan sosial *skills*) siswa SMK Karya Wiyata Punggur.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variable x (ekstrakurikuler rohis) dalam menunjang keberhasilan variabel y (perkembangan sosial *skills*) diketahui hasil koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut:

$KD = (r)^2 \times 100\%$

$= (0, 505)^2 \times 100\%$

$= 0,255 \times 100\%$

$= 25,5\%$

[71]Sugiyono, *MetodePenelitianKunatitatif R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.184.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, ekstrakurikuler rohis mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 25,5% dalam mempengaruhi perkembangan sosial *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Kemudian 74, 5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial *skills* seorang siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang diberikan pada responden, diketahui bahwa terdapat hal positif pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Ekstrakurikuler Rohis merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan sosial *skills* siswa. Setiap siswa pasti menginginkan memiliki keterampilan yang diunggulkan terlebih keterampilan sosial yang memang sangat diperlukan dan untuk memperoleh hal tersebut dibutuhkan faktor-faktor yang mendukung dan salah satunya yakni dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

Eksistensi ekstrakurikuler Rohis di sekolah dapat dilihat dari lingkungan sekolah religius yang ditandai dengan adanya kegiatan *halaqah*, ta'lim, tahfidz dan tahsin, yang dilakukan setiap minggunya. Sehingga ekstrakurikuler Rohis dengan sosial *skills* memiliki keterkaitan baik berupa materi yang diberikan. Ekstrakulikuler Rohis diselenggarakan di sekolah tentunya dengan maksud tertentu, yaitu sebagai tambahan pengetahuan (kognitif), perbaikan sikap (afektif), dan kemampuan atau keterampilan di bidang agama (psikomotorik).

Hasil data kuesioner (angket) yang diberikan kepada 30 responden dengan 15 item pernyataan variabel x (ekstrakurikuler Rohis) dan 15 item pernyataan variabel y (perkembangan sosial *skills*). Diketahui bahwa dalam variabel x (ekstrakurikuler Rohis) item pernyataan nomor 1 memiliki skor jawaban paling besar yakni 56 dengan isi pernyataan rutin mengikuti kegiatan *halaqah* setelah menjadi anggota Rohis. kegiatan *halaqah* ini dilakukan setiap seminggu sekali. Sementara item nomor 5 memiliki skor jawaban paling kecil yakni sebesar 45 dengan isi pernyataan mengikuti kegiatan training organisasi sebelum menjadi anggota Rohis, pernyataan ini memiliki skor sedikit dikarenakan tidak banyak siswa yang bertahan.

Untuk variable y (perkembangan sosial *skills*) item pernyataan nomor 3 memiliki skor jawaban paling besar yakni 56 dengan isi pernyataan menghargai pendapat orang lain. Sementara item nomor 12 memiliki skor jawaban paling kecil yakni sebesar 46 dengan isi pernyataan memberikan kemampuan yang dimiliki untuk kemajuan kegiatan rohis, pernyataan ini memiliki skor sedikit dikarenakan siswa tidak banyak yang bertahan dan kurang memaksimalkan kemampuan diri.

Variable x (ekstrakurikuler Rohis) dan y (perkembangan sosial *skills*) diuji korelasinya menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment,* diperoleh hasil 0,605. Penelitian ini menggunakan sampel 30 responden. Berdasarkan r_{tabel} dengan jumlah responden sebanyak 30 maka didapatkan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,361.

Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa perhitungan melalui analisis SPSS lebih besar dari r_{tabel} 0,361 yaitu 0,505 > 0,361 sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima dan (Ho) ditolak. Artinya ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap Perkembangan sosial *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai analisis SPSS sebesar 0,505 berada diantara nilai 0,40 sampai dengan 0,599 sehingga diketahui bahwa pengaruh variable x (ekstrakurikuler Rohis) terhadap variable y (perkembangan sosial *skills*) tergolong sedang.

Selanjutnya hasil perhitungan koefisien determinasi ekstrakurikuler Rohis mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 25,5% dalam mempengaruhi perkembangan sosial *skills* atau keterampilan sosial siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Kemudian 74,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang dapat mempengaruhi sosial *skills* siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Rohis mempengaruhi perkembangan sosial *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Semakin baik pelaksanaan pengembangan program kerja rohis maka sosial *skills* akan dapat dilihat dan dirasakan oleh siswa dan menjadi keterampilan siswa.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan sosial *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur. Dapat dibuktikan dari hasil analisis SPSS rumus korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan hasil nilai 0, 505 lebih besar dari r_{tabel} signifikan 5% sebesar 0,361 yang artinya 0,505 > 0,361. Sehingga dalam diinterpretasikan bahwa hipotesis alternatif disebut (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, dengan ranah hubungan positif dan tingkat level hubungan yang sedang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis mempunyai pengaruh terhadap perkembangan sosial *skills* siswa SMK Karya Wiyata Punggur.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis sebagai upaya untuk menambah wawasan pengetahuan (kognitif) perbaikan sikap (afektif), dan kemampuan dan keterampilan di bidang agama (psikomotorik).
2. Diharapkan kepada mentor ekstrakurikuler Rohis agar dapat lebih memperhatikan, memahami dan mengoptimalkan minat bakat, keterampilan serta perkembangan *skills* siswa yang dimiliki oleh tiap-tiap siswa.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat memaksimalkan penyelenggaraan ekstrakurikuler Rohis di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

Achmad Muslimin, Implementasi Metode Halaqah dan Resitasi dalam Tahfidz Al-Qur`an Di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo, *Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1/2015

Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Life Skills Education*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rinek Cipta, 2009)

Daniel Goeman, *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999)

Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Departemen Agama Republik Indonesia, Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Depag RI, 2005)

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pt Remaja Rosda karya, 2017)

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007)

Esa nur wahyuni. *Motivasi Dalam Pembelajaran (*Malang: Press, 2009)

Hertinjung, Wisnu, Sri, Keterampilan Sosial Anak Pra sekolah Ditinjau Dari Interaksi Guru Siswa Model Mediated Learning Experience, Jurnal Penelitian Humaniora. Vol. 9. No. 2. 2008

Imam Fadhilah Oktafyan, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2017.

Imam Masrur, Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Spiritualitas Anak Kajian Surat Luqman, *Episteme IAIN Surabaya* 8, No. 2 (November 2013)

John M. Echols, Hassan Shadily, *Kampus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003)

Khairil, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru),* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Kompri, *Manajemen Pendidikan*,(yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016)

Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* (Malang: UIN Maliki Press, 2008)

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Perdana, Amelia, Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Study PPKn Universitas Lampung. Bandar Lampung. Jurnal Kultur Demokrasi. Vol. 1. No. 7. 2013

Purwanti, Ery, *Pengembangan Instrumen Keterampilan Sosial Berbasis Observasi dan Sosiometri Dalam Pembelajaran IPS Bandar Lampung*. Jurnal Study Sosial. Vol. 3. No. 1. 2015

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Purwono Sastro Amijoyo dan Robert K. Cunningham, *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris Edisi Lengkap*, (Semarang: Widya Karya, 2011)

Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010)

Sunarto, Agung Hartanto, *Perkembangan Peserta Didik,* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA JAKARTA, 2006)

Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss*

Sjamsuddin dan Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial* (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1, 2008)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Takdir, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsep Diri *(Self Concept)* Peserta Didik SMA Negeri 1 Sinja Timur Kabupaten Sinjai, Skripsi dipresentasikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar pada tahun 2017

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,* (Bandung: PT refika Aditama, 2012)

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1562/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA SMK KARYA WIYATA PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**AMIROTUL AMJAD**
NPM	:	1601010226
Semester	:	6 (Enam)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Perkembangan Life Skill Siswa SMK Karya Wiyata Punggur

untuk melakukan *pra-survey* di SMK KARYA WIYATA PUNGGUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA WIYATA
SEKOLAH TEKNOLOGI DAN INDUSTRI KARYA WIYATA PUNGGUR
PROGRAM STUDI : TEKNIK OTOMOTIF DAN
TEKNIK KOMPUTER dan INFROMATIKA
JURUSAN : 1. TEKNIK KENDARAAN RINGAN 2. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
3. TEKNIK SEPEDA MOTOR
STATUS : TERAKREDITASI
NDS : 4212030045 NSS : 32212020825
Alamat : Jl. Raya Totokaton Kec. Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152

Nomor : 035 /I.12.3/SMK.KW/VIII/2019
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Untuk Melaksanakan Pra-Survey di SMK Karya Wiyata Punggur

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di –
Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Karya Wiyata Punggur, dengan ini memberi izin kepada:

Nama Mahasiswa : **AMIROTUL AMJAD**
NPM : 1601010226

Mahasiswa Tersebut untuk dapat melaksanakan Pra-Survey di sekolah kami dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perkembangan Life Skill Siswa SMK Karya Wiyata Punggur"** di SMK Karya Wiyata Punggur selama 1 bulan (Agustus 2019)

Demikian persetujuan ini dibuat, atas kerjasamanaya kami ucapkan terima kasih.

Punggur, 03 Agustus 2019
Kepala SMK Karya Wiyata

WIDIANTO S.T.,M.M.
NIP. 19750805 200801 1 034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4570 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019 — 19 Desember 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Amirotul Amjad
NPM	:	1601010226
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perkembangan Life Skills Siswa SMK Karya Wiyata Punggur

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2120/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**AMIROTUL AMJAD**
NPM	:	1601010226
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMK Karya Wiyata Punggur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial Skills Siswa SMK Karya Wiyata Punggur".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Juli 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

HIDAYATO, S.T.M.M.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2121/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK Karya Wiyata Punggur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2120/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 17 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama	:	**AMIROTUL AMJAD**
NPM	:	1601010226
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK Karya Wiyata Punggur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial Skills Siswa SMK Karya Wiyata Punggur".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juli 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA WIYATA
SEKOLAH TEKNOLOGI DAN INDUSTRI KARYA WIYATA PUNGGUR
PROGRAM STUDI : TEKNIK OTOMOTIF DAN TEKNIK KOMPUTER INFROMATIKA
JURUSAN : 1. TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF
2. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
3. TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR
4. TEKNIK OTOTRONIK
STATUS : TERAKREDITASI
NDS : 4212030045 NSS : 32212020825
Alamat : Jl. Raya Totokaton Kec. Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152

Nomor : 095 /L12.3/SMK.KW/IX/2020
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Izin Research**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Permohonan Izin Research nomor B-2121/In.28/D.1/TL.00/07/2020 tertanggal 17 Juli 2020, Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Karya Wiyata Punggur, dengan ini memberi izin kepada:

Nama Mahasiswa : **AMIROTUL AMJAD**
NPM : 1601010226
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa Tersebut untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah kami dengan judul "**Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial Skills Siswa** " di SMK Karya Wiyata Punggur.

Demikian persetujuan ini dibuat, atas kerjasamanaya kami ucapkan terima kasih.

Punggur, 15 September 2020
Kepala SMK Karya Wiyata

WIDIANTO, S.T.,M.M.
NIP. 19750505 200801 1 034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

IAIN METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-852/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: AMIROTUL AMJAD
NPM	: 1601010226
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010226.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 November 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaruddi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fitk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:77/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Amirotul Amjad
NPM : 1601010226
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

ALAT PENGUMPUL DATA

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Perkembangan Sosial *Skills* Siswa SMK Karya Wiyata Punggur

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami peryataan yang disediakan!
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (✓)!
4. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

C. Jawab Semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai keadaan anda.

a. SL : Selalu
b. S : Sering
c. K : Kadang-kadang
d. TP : Tidak Pernah

D. Kisi-kisi Indikator

Kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian:

Variable	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Ekstrakurikuler Rohis	1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif atau pengetahuan	a. *Halaqah*	1, 2, 3, 4	4

	peserta didik. 2. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan afeaktif peserta didik. 3. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik.	b. Training Organisasi c. Tausiyah	5, 6, 7, 8 9, 10, 11	4 3
	4. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.	d. Tahfizul Qur`an  e. Tahsinul Qur`an	12, 13 14, 15	2 2
Sosial *Skills*	1. Sosial *skills* atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan berinteraksi. 2. Sosial *skills* atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan komunikasi. 3. Sosial *skills* atau keterampilan sosial harus dapat meningkatkan keterampilan berkerja sama.	a. Interaksi saat berdiskusi b. Komunikasi c. Kerja sama dalam organisasi	1, 2, 3, 4, 5 6,7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15	5 5 5

E. Daftar Peryataan

1. Ekstrakurikuler Rohis

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	K	TP
1	Saya rutin mengikuti *halaqah* setelah menjadi anggota Rohis.				
2	Pemahaman iman, islam dan ihsan saya bertambah setelah *halaqah*.				
3	Saya mengerjakan tugas yang diberikan tutor saat *halaqah*.				
4	Saya memahami materi yang disampaikan tutor dalam kegiatan *halaqah* ini.				
5	Saya mengikuti training organisasi sebelum menjadi pengurus rohis.				
6	Saya diajarkan tangungg jawab, aktif saat di training organisasi.				
7	Saya aktif dan berpartisipasi dalam FGD saat training organisasi berlangsung.				
8	Saya mencatat hal-hal penting materi training organisasi.				
9	Saya bersemangat ketika memberikan tausiyah saat *halaqah*.				
10	Saya senantiasa memiliki cara yang unik saat bertausiyah agar materi tausiyah dapat di cerna dengan mudah.				
11	Dengan berlatih tausiyah di halaqah berdampak pada kemahiran berbicara di tempat umum.				
12	Saya menyetorkan hafalan disetiap pertemuan 1 pekan sekali.				
13	Saya senanatiasa berusaha menghafalkan surat jus 30				
14	Dengan kegiatan tahsin membanatu saya dalam melafazkan huruf yang benar.				
15	Dengan kegiatan tahsin ini mengajarkan saya untuk membaca Al-Qur`an dengan benar.				

2. Sosial *Skills* (Keterampilan Sosial)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	K	TP
1	Saya datang sebelum diskusi dimulai.				
2	Saya mengajak anggota untuk hadir diskusi.				
3	Saya menghargai pendapat orang lain saat pendapat saya ditolak.				
4	Saya tidak memotong pembicaraan saat diskusi berlangsung.				
5	Saya menjadi bagian petugas saat diskusi ataupun rapat.				
6	Saya amanah dalam menyampaikan informasi kepada anggota lain.				
7	Saya senantiasa memahami informasi dan akan bertanya jika belum paham.				
8	Jika terjadi masalah saya berkomunikasi dengan Pembina rohis.				
9	Saya menggunakan gaya komunikasi berbeda antara Pembina dan anggota.				
10	Jika saya melakukan kesalahan, saya siap menerima sanksi.				
11	Saya senang berkerja sama dengan tim dan mengerjakn kegiatan dengan baik.				
12	Saya memberikan kemampuan yang saya miliki demi kemajuan kegiatan rohis.				
13	Jika ada anggota yang merasakan kesulitan, saya siap membantu.				
14	Saya turut berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bakti sosial.				
15	Kegiatan rohis membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat untuk orang lain.				

F. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan:

1. Sejarah berdirinya SMK Karya Wiyata Punggur
2. Lokasi SMK Karya Wiyata Punggur
3. Visi, misi dan tujuan SMK Karya Wiyata Punggur

4. Struktur organisasi SMK Karya Wiyata Punggur
5. Keadaan guru dan pegawai SMK Karya Wiyata Punggur
6. Keadaan peserta didik SMK Karya Wiyata Punggur
7. Keadaan sarana dan prasarana SMK Karya Wiyata Punggur
8. Sejarah berdiriya rohis
9. Visi, misi dan tujuan rohis
10. Struktur kepengurusan rohis
11. Data anggota rohis
12. Program kerja rohis

ANALISIS DATA PENELITIAN

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Uji Validitas Angket Ekstrakurikuler Rohis

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel dengan jumlah 15 soal untuk variable X (ekstrakurikuler Rohis).

Table 1
Rekapitulasi Kuisioner (angket) Ekstrakurikuler Rohis

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Nomor															Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	RO	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
2	BW	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	45
3	MH	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
4	IIH	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	48
5	AS	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	43
6	SM	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	52
7	NF	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48
8	MK	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	50
9	SL	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	48
10	MM	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	51
Jumlah																	**485**

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat table bantu, sebagai berikut:

Table 2
Table Bantu Perhitungan Validitas Item 1 Kuisioner (Angket) Ekstrakurikuler Rohis

NO	NAMA	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	RO	3	50	9	2500	150
2	BW	3	45	9	2025	135
3	MH	4	50	16	2500	200

4	IIH	3	48	9	2304	144
5	AS	3	43	9	1849	129
6	SM	4	52	16	2704	208
7	NF	3	48	9	2304	144
8	MK	3	50	9	2500	150
9	SL	3	48	9	2304	144
10	MM	4	51	16	2601	204
Σ=		33	485	111	23591	1608

Dari table di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

Σx^2 = 111

Σy^2 = 23591

Σxy = 1608

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$Rxy = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{1608}{\sqrt{(111)(23591)}} \qquad = \frac{1608}{\sqrt{2618601}}$$

$$= \frac{1608}{1618.209195} = 0{,}994$$

Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka hasilnya sebagai berikut:

Table 3
Uji Validitas melalui Microsof Exel Butir Nomor 1-10

NO	Nama	Skor Item Untuk ButirSoal Nomor (x)															Jumlah (Y)	y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	RO	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50	2500
2	BW	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	45	2025
3	MH	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50	2500
4	IIH	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	48	2304
5	AS	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	43	1849
6	SM	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	52	2704
7	NF	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
8	MK	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	50	2500
9	SL	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	48	2304
10	MM	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	51	2601
Σ=		33	34	33	33	36	34	29	33	34	29	32	31	32	30	32	485	23591
Rxy		0,994	0,994	0,985	0,985	0,995	0,984	0,965	0,991	0,988	0,977	0,985	0,991	0,985	0,998	0,993		
Ket		Valids	Valid	Valid	Valid	Valid	Vvlid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

No	Nama	x2														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	RO	9	9	16	16	16	9	16	9	16	9	9	9	9	9	9
2	BW	9	9	9	4	9	16	4	9	9	16	9	16	4	9	9
3	MH	16	16	16	9	16	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9
4	IIH	9	9	9	16	16	9	9	9	16	4	9	9	16	9	9
5	AS	9	9	9	9	9	16	4	9	4	9	4	9	9	9	9
6	SM	16	16	9	9	16	9	9	16	16	4	16	9	16	9	16
7	NF	9	9	4	9	9	16	16	16	9	9	16	9	9	9	9
8	MK	9	16	16	16	16	9	4	9	16	9	16	9	9	9	9
9	SL	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	16
10	MM	16	16	16	16	16	16	4	9	16	9	9	9	9	9	9
Σ		111	118	113	113	132	118	91	111	120	87	106	97	106	90	104

No	Nama	(xy)														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	RO	150	150	200	200	200	150	200	150	200	150	150	150	150	150	150
2	BW	135	135	135	90	135	180	90	135	135	180	135	180	90	135	135
3	MH	200	200	200	150	200	150	200	150	150	150	150	150	150	150	150
4	IIH	144	144	144	192	192	144	144	144	192	96	144	144	192	144	144
5	AS	129	129	129	129	129	172	86	129	86	129	86	129	129	129	129
6	SM	208	208	156	156	208	156	156	208	208	104	208	156	208	156	208
7	NF	144	144	96	144	144	192	192	192	144	144	192	144	144	144	144
8	MK	150	200	200	200	200	150	100	150	200	150	200	150	150	150	150
9	SL	144	144	144	144	144	144	144	192	144	144	144	144	192	144	192
10	MM	204	204	204	204	204	204	102	153	204	153	153	153	153	153	153
Σ		1608	1658	1608	1609	1756	1642	1414	1603	1663	1400	1562	1500	1558	1455	1555

Table 4
Validitas Kuisioner (Angket) Tentang Ekstrakurikuler Rohis

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5%= 0,632	1%=0,765
1	0,994	V	V
2	0,994	V	V
3	0,985	V	V
4	0,985	V	V
5	0,995	V	V
6	0,984	V	V
7	0,965	V	V
8	0,991	V	V
9	0,988	V	V
10	0,977	V	V
11	0,988	V	V
12	0,992	V	V
13	0,985	V	V
14	0,996	V	V
15	0,993	V	V

Setelah diketahui rxy hitung (0,994) Langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau 0,994 > 0,632 dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau 0,994 > 0,765 yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Uji Validitas Angket Sosial Skills

Table 5
Rekapitulasi Kuisioner (Angket) Sosial Skills

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Nomor															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	RO	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	53
2	BW	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
3	MH	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	51
4	IIH	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	43
5	AS	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	48
6	SM	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	48
7	NF	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	54
8	MK	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	50
9	SL	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	54
10	MM	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	51
JUMLAH																	500

Table 6
Table Bantu Perhitungan Validitas Item 1 Kuisioner (Angket) Social Skills

No	Nama	X	Y	X^2	Y^2	Xy
1	RO	3	54	9	2916	162
2	BW	4	51	16	2601	204
3	MH	4	53	16	2809	212
4	IIH	3	48	9	2304	144
5	AS	3	49	9	2401	147
6	SM	4	48	16	2304	192
7	NF	4	52	16	2704	208
8	MK	3	50	9	2500	150
9	SL	3	52	9	2704	156
10	MM	3	53	9	2809	159
Σ		34	510	118	26052	1734

Dari table di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

Σx^2 = 118

Σy^2 = 26052

Σxy = 1734

Setelah itu, dihitungdenganrumus:

Rxy $= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$

$= \frac{1734}{\sqrt{(118)(26052)}} = \frac{1734}{\sqrt{3074136}}$

$= \frac{1734}{1753{,}321419} = 0{,}988$

Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka hasilnya sebagai berikut:

Table 7
Uji Validitas melalui Microsof Exel Butir Nomor 1-10

No	Nama	Item Soal															Jumlah y	y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	RO	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	54	2916
2	BW	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	51	2601
3	MH	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	53	2809
4	IIH	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	48	2304
5	AS	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	49	2401
6	SM	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48	2304
7	NF	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	52	2704
8	MK	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	50	2500
9	SL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	52	2704
10	MM	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	53	2809
Σ		34	34	37	32	37	34	35	35	30	36	32	37	34	31	32	510	26052
Rxy		0,988	0,992	0,995	0,993	0,993	0,990	0,990	0,981	0,979	0,995	0,983	0,994	0,990	0,994	0,993		
ket		Valid	valid	valid	Valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	Valid	valid		

No	Nama	x2														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	RO	9	16	16	16	16	9	9	16	9	16	9	16	16	9	16
2	BW	16	9	9	16	9	16	16	9	9	16	9	16	16	4	9
3	MH	16	9	16	9	16	16	9	16	9	16	9	16	16	9	9
4	IIH	9	9	9	9	16	9	16	16	4	9	4	16	9	16	9
5	AS	9	9	16	9	16	16	9	16	16	9	16	9	4	4	9
6	SM	16	16	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9
7	NF	16	16	16	9	9	16	9	16	4	16	9	16	9	16	9
8	MK	9	9	16	9	16	9	16	4	9	9	16	16	9	16	9

9	SL	9	9	16	9	16	9	16	9	9	16	16	9	16	9	16
10	MM	9	16	16	9	16	9	16	9	16	16	9	16	16	9	9
Σ		118	118	139	104	139	118	125	127	94	132	106	139	120	101	104

No	Nama	Xy														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	RO	162	216	216	216	216	162	162	216	162	216	162	216	216	162	216
2	BW	204	153	153	204	153	204	204	153	153	204	153	204	204	102	153
3	MH	212	159	212	159	212	212	159	212	159	212	159	212	212	159	159
4	IIH	144	144	144	144	192	144	192	192	96	144	96	192	144	192	144
5	AS	147	147	196	147	196	196	147	196	196	147	196	147	98	98	147
6	SM	192	192	144	144	144	144	144	192	144	144	144	144	144	144	144
7	NF	208	208	208	156	156	208	156	208	104	208	156	208	156	208	156
8	MK	150	150	200	150	200	150	200	100	150	150	200	200	150	200	150
9	SL	156	156	208	156	208	156	208	156	156	208	208	156	208	156	208
10	MM	159	212	212	159	212	159	212	159	212	212	159	212	212	159	159
Σ		1734	1737	1893	1635	1889	1735	1784	1784	1532	1845	1633	1891	1744	1580	1636

Table 8
Validitas Kuisioner (Angket) Perkembangan Social Skills

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5%= 0,632	1%=0,765
1	0,994	V	V
2	0,991	V	V
3	0,995	V	V
4	0,993	V	V
5	0,993	V	V
6	0,990	V	V
7	0,990	V	V
8	0,981	V	V
9	0,980	V	V
10	0,994	V	V
11	0,983	V	V
12	0,994	V	V
13	0,990	V	V
14	0,974	V	V
15	0,993	V	V

Setelah diketahui rxy hitung (0,998) Langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 15 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau 0,994 > 0,632 dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau 0,994 > 0,765 yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

C. Hasil Uji Reliabilitas Angket Ekstrakurikuler Rohis dan Sosial Skills

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal adalah dengan cara membagi skor soal kedalam dua kelompok yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada table berikut ini:

Table 9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Kuisioner (Angket) Ekstrakurikuler Rohis

No	Nama	Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	RO	3	4	4	4	4	3	3	3	28
2	BW	3	3	3	2	3	3	2	3	22
3	MH	4	4	4	4	3	3	3	3	28
4	IIH	3	3	4	3	4	3	4	3	27
5	AS	3	3	3	2	2	2	3	3	21
6	SM	4	3	4	3	4	4	4	4	30
7	NF	3	2	3	4	3	4	3	3	25
8	MK	3	4	4	2	4	4	3	3	27
9	SL	3	3	3	3	3	3	4	4	26
10	MM	4	4	4	2	4	3	3	3	27
Jumlah										261

Table 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Kuisioner (Angket) Ekstrakurikuler Rohis

No	Nama	Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	RO	3	4	3	3	3	3	3	22
2	BW	3	2	4	3	4	4	3	23
3	MH	4	3	3	3	3	3	3	22
4	IIH	3	4	3	3	2	3	3	21
5	AS	3	3	4	3	3	3	3	22
6	SM	4	3	3	4	2	3	3	22
7	NF	3	3	4	4	3	3	3	23
8	MK	4	4	3	3	3	3	3	23
9	SL	3	3	3	4	3	3	3	22
10	MM	4	4	4	3	3	3	3	24
Jumlah									224

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Table 11
Table kerja perhitungan Reliabilitas
Kuisioner (Angket) Ekstrakurikuler Rohis

No	Nama	X	Y	Xy	X2	Y2
1	RO	28	22	616	784	484
2	BW	22	23	506	484	529
3	MH	28	22	616	784	484
4	IIH	27	21	567	729	441
5	AS	21	22	462	441	484
6	SM	30	22	660	900	484
7	NF	25	23	575	625	529
8	MK	27	23	621	729	529
9	SL	26	22	572	676	484
10	MM	27	24	648	729	576
Jumlah		261	224	5843	6881	5024

Dari tabel di atas di peroleh data sebagai berikut:

Σxy = 5843

Σx2 = 6881

Σy2 = 5024

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$Rxy = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{5843}{\sqrt{(6881)(5024)}} = \frac{5843}{\sqrt{34570144}}$$

$$= \frac{5843}{5879{,}638084} = 0{,}994$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2\ x\ r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/\ 2)}}$$

$$= \frac{2\ x\ 0{,}994}{(1+ 0{,}994)} = \frac{1{,}988}{(1{,}994)} = 0{,}996$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Table 12
Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilias instrumen adalah 0,996 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL

TABEL 1
Analisis Butir Soal Kuisioner (Angket) Ekstrakurikuler Rohis

NO	Nama	Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	VJ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	56
2	MA	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
3	SI	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49
4	LA	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	51
5	AC	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	45
6	NY	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	48
7	GA	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8	DS	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	55
9	FD	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	51
10	TA	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	52
11	DSL	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	52
12	NAW	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	54
13	NW	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	49
14	SR	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	50
15	LI	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	54
16	DI	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	52
17	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	56
18	IF	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
19	AS	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	54
20	RPA	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	53

21	VL	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	50
22	AG	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	55
23	NDK	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	50
24	APJ	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
25	DS	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	51
26	AA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
27	DYP	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	53
28	NS	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	51
29	AS	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	53
30	NW	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	52
Jumlah		105	105	108	106	110	106	104	104	108	104	104	97	105	98	100	1564

TABEL 2
Analisis Butir Soal Kuisioner (Angket) Sosial Skills

No	Nama	Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	VJ	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	51
2	MA	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	49
3	SI	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56
4	LA	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	54
5	AC	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
6	NY	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
7	GA	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	51
8	DS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
9	FD	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	53
10	TA	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	50
11	DSL	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	54

12	NAW	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	46
13	NW	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	54
14	SR	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
15	LI	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	51
16	DI	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	52
17	RA	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	54
18	IF	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	53
19	AS	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
20	RPA	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	54
21	VL	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	51
22	AG	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	50
23	NDK	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	53
24	APJ	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
25	DS	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	53
26	AA	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	49
27	DYP	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53
28	NS	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	51
29	AS	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	49
30	NW	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	52
Jumlah		103	102	102	101	107	113	103	109	97	102	102	112	105	103	101	1562

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015
Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PEMBIMBING I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amirotul Amjad
NPM : 1601010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	22/Juni 2020	✓		Acc outline	
	30/6 2020	✓		- Perbaiki apa2 yg telah di sarankan - Baca kembali pedoman penulisan skripsi - Acc bab I s/d III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amirotul Amjad
NPM : 1601010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 21/2020 Oktober	✓		• Perbaiki Abstrak liat buku pedoman skripsi • Perbaiki penulisan - Jurnal [illegible] [illegible]: - Abstrak [illegible] - Daftar lampiran - Daftar tabel dalam lampiran. Perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amirotul Amjad
NPM : 1601010226
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 2/11 2021	✓		Acc bab I-V dapat di ajukan ujian skripsi/ Munaqosah 2/11 2021	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PEMBIMBING II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amirotul Amjad
NPM : 1601010226

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	—		✓	- tujuan di spesifikkan pada aspek Efektif Rohis Meliputi apa saja. - Manfaat penelitian ditambahkan aspek Guru & peneliti - tambahkan Keunggulan/ Kelebihan penelitian SDR pada penelitian Relevan. - perbaiki latar life menjadi sosial	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amirotul Amjad
NPM : 1601010226
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	—		✓	- Definisi operasional Variabel : 1). Bebas : Kegiatan Rohis 2). Terikat: Indikator Sosial [illegible], - Sampel harus Konsisten & [illegible] tujuan ulang. - Wawancara : Ditujukan kepada siapa dan untuk memperoleh data/fakta apa - Observasi ulang - Kuesioner ulang.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

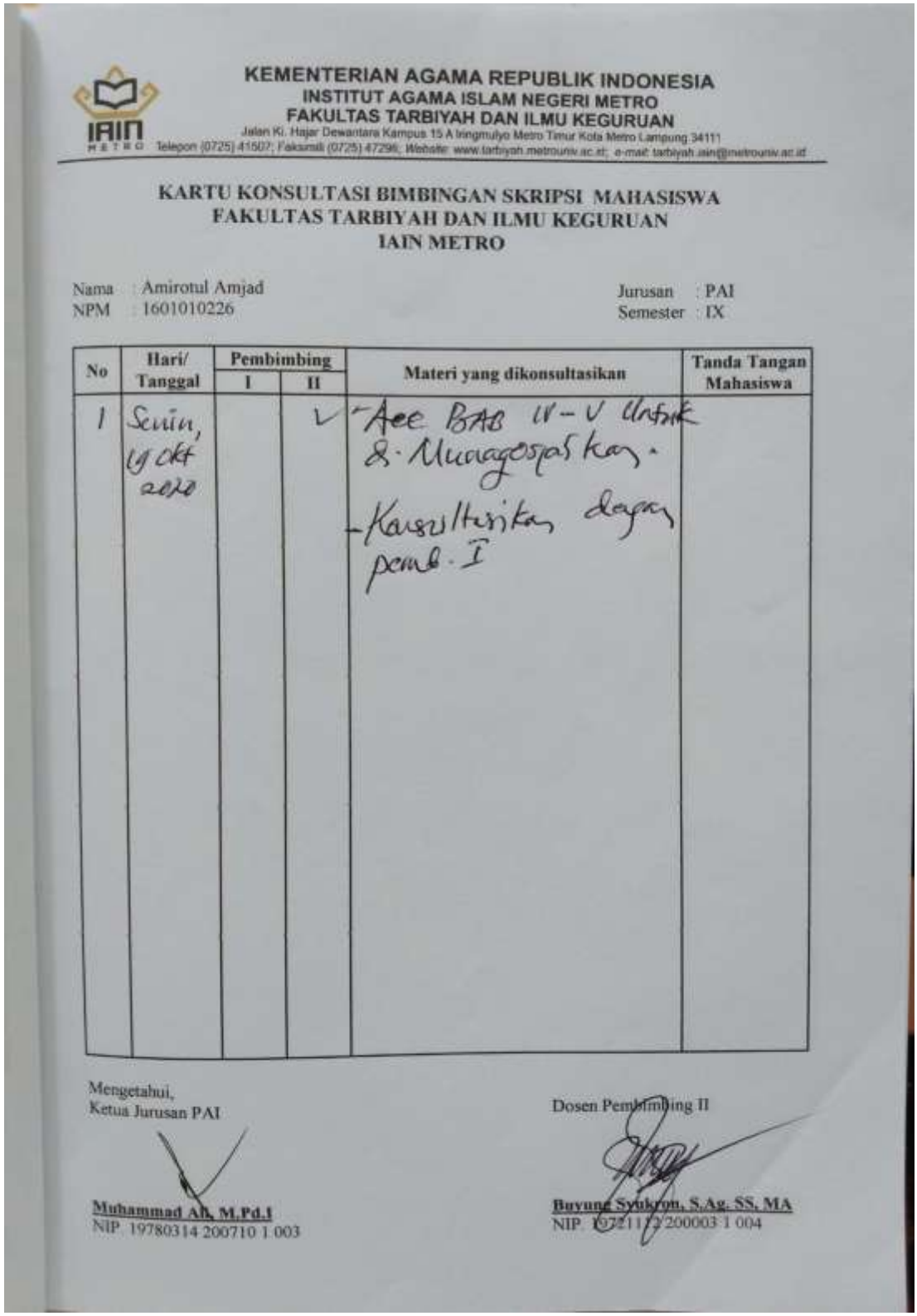

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amirotul Amjad
NPM : 1601010226

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 19 Okt 2020		V	- Acc BAB II - V Untuk di Munaqosyahkan. - Konsultasikan dengan pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

DOKUMENTASI

Wawancara dan observasi dengan waka kesiswaan,

Wawancara dengan pembina rohis Ibu Chobibatul islamiah, S. Pd I

Kegiatan ta`lim

Penjelasan dan Pengisian angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Amiratul Amjad lahir di Totokaton, pada tanggal 19 Juni 1997. Dibesarkan di Desa Totokaton sampai sekarang, tinggal di dusun Digul RT/RW 028/ 07 Desa Toto katon Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 2 Sidomulyo pada tahun 2009. SMP Negeri 1 Punggur pada tahun 2012, SMK Karya Wiyata pada tahun 2015. Pada tahun 2016. Peneliti terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan jalur UM-MANDIRI.

Bagi Peneliti menjadi seorang mahasiswa mampu menjadi pribadi yang baik , disiplin dan memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk dapat menjadi panutan bagi lingkungan masyarakat dan harus berguna bagi orang lain.